



PETUNJUK PENULISAN

Usulan Penelitian dan TESIS

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas perkenan-Nya sehingga buku panduan penulisan tesis Sekolah Pascasarjana (SPs) ini dapat diterbitkan. Buku panduan penulisan tesis ini merupakan revisi dari buku panduan sebelumnya, yang dari perkembangan kebutuhan persyaratan ilmiah, menuntut adanya penyesuaian-penyesuaian. Minimal ada 3 alasan mengapa buku panduan penulisan tesis ini perlu direvisi: (1) maraknya isu dan praktik plagiarisme di masyarakat ilmiah perlu disikapi dengan pencantuman *code of conduct* penulisan tesis yang benar, utamanya pada rambu-rambu sitasi dan kutipan, (2) kemudahan dalam mengakses sumber referensi, yang sah hingga kurang sah, perlu diberikan arahan dalam memilih sumber-sumber referensi yang baik, (3) program internasionalisasi di UGM, melahirkan program-program S2 *double degree* yang mensyaratkan penulisan tesis dalam Bahasa Inggris, yang perlu diberikan arahan.

Berbeda dengan skripsi, yang berciri *fact finding, transfer of technology*, tesis bersifat pendalaman yang menuntut adanya “adaptasi dan atau modifikasi” dari pencapaian ilmu dan teknologi yang telah ada. Tesis berisi pengembangan dan penetapan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik murni maupun aplikasi, yang perlu disajikan dengan baik dan *compatible* dengan sajian-sajian karya ilmiah nasional dan internasional. Sistem penjaminan mutu akademik di SPs yang telah dilaksanakan perlu dikawal dengan sebaik-baiknya, utamanya pada tahap *input proses, output* dan *outcome*. Tesis merupakan karya ilmiah yang mencirikan akhir dari studi magister merupakan puncak pemikiran dan hasil kinerja akademik mahasiswa.

Selaku pimpinan di SPs, saya sangat menghargai kerja keras pelaksana revisi panduan akademik ini yang telah berkerja dengan baik dan sukses dalam menerbitkan buku panduan ini. Semoga hal ini merupakan amal kebajikan mereka. Semoga panduan ini dapat memperlancar proses penyusunan tesis di SPs dan dapat menjadikan SPs makin sukses dan barokah, Insya Allah.

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Prof. Ir. Siti Malkhamah M.Sc., Ph.D
Dekan SPs

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
PENGANTAR	1
I. ATURAN UMUM PENULISAN USULAN PENELITIAN	2
A. Bagian Awal.....	2
A.1 Halaman Judul	2
A.2 Halaman Persetujuan	3
B. Bagian Utama.....	3
B.1 Latar Belakang.....	3
B.2 Tujuan Penelitian.....	4
B.3 Tinjauan Pustaka.....	4
B.4 Landasan Teori	5
B.5 Hipotesis atau pertanyaan penelitian	5
B.6 Metode penelitian.	5
B.6.1 Metode penelitian laboratorium.....	6
B.6.2 Metode penelitian lapangan	6
B.6.3 Metode penelitian literatur.....	7
B.7 Jadwal penelitian.....	7
B.8 Rincian biaya	8
C. Bagian Akhir	8
C.1 Daftar Pustaka.....	8
C.2 Lampiran.....	8
C.3 Kerangka Usulan Penelitian.....	9
II. ATURAN UMUM PENULISAN TESIS	10
A. Bagian Awal.....	10
A.1 Halaman Sampul Depan	10
A.2 Halaman Judul	11
A.3. Halaman Pengesahan	11

A.4	Halaman Pernyataan	11
A.5	Prakata	11
A.6	Daftar Isi	11
A.7	Daftar Tabel	12
A.8	Daftar Gambar	12
A.9	Daftar lampiran	12
A.10	Daftar Arti Lambang dan Singkatan	12
A.11	Intisari dan <i>Abstract</i>	12
B.	Bagian Utama.....	12
B.1	Pengantar/pendahuluan.....	13
B.2	Tinjauan Pustaka.....	13
B.3	Metode Penelitian	13
B.4	Hasil penelitian dan Pembahasan	15
B.5	Simpulan dan Rekomendasi.....	16
C.	Bagian Akhir	16
C.1	Daftar pustaka.....	16
C.2	Lampiran.....	16
D.	Naskah Publikasi.....	16
III.	TATA CARA PENULISAN.....	17
A.	Bahan dan Ukuran.....	17
A.1	Sampul	17
A.2	Naskah	17
A.3	Kertas Pembatas.....	17
B.	Format Penulisan.....	17
B.1	Jenis Huruf.....	17
B.2	Bagian dan Satuan	18
B.3	Jarak Baris.....	18
B.4	Batas Tepi	18
B.5	Pengisian Halaman Naskah	18
B.6	Alinea Baru.....	18
B.7	Permulaan Kalimat	18

B.8	Bab, Subbab, Anak Sub-bab, dan Subanak Subbab	19
B.9	Rincian ke Bawah	19
B.10	Letak simetris.....	19
C.	Penomoran.....	19
C.1	Halaman	19
C.2	Tabel	20
C.3	Gambar.....	20
C.4	Persamaan	20
D.	Tabel dan Gambar	20
D.1	Tabel	20
D.2	Gambar.....	21
E.	Bahasa.....	21
E.1	Bahasa yang Dipakai	21
E.2	Bentuk Kalimat	21
E.3	Istilah	21
E.4	Kesalahan yang Sering Terjadi	22
F.	Penulisan Nama	22
F.1	Nama Penulis yang Diacu.....	22
F.2	Nama Penulis dalam Daftar Pustaka.....	22
F.3.	Nama Penulis Lebih dari Satu	23
F.4	Nama dengan Garis Penghubung.....	23
F.5	Nama yang Diikuti dengan Singkatan	23
F.6	Derajat Kesarjanaan.....	23
G.	Catatan Bawah, Istilah Baru, dan Kutipan.....	23
G.1	Catatan Kaki	23
G.2	Istilah Baru.....	23
G.3	Kutipan.....	24
G.4.	Kata Arab.....	24
LAMPIRAN.....		25
Lampiran 1a.	Contoh Usulan Penelitian	25
Lampiran 1b.	Contoh Usulan Penelitian dalam Bahasa Inggris	26
Lampiran 2a.	Contoh Halaman Persetujuan	27

Lampiran 2b. Contoh Halaman Persetujuan dalam Bahasa Inggris.....	28
Lampiran 3. Contoh Cara Penulisan Sumber Pustaka	29
Lampiran 4. Contoh Daftar Pustaka.....	33
Lampiran 5a. Contoh Halaman Sampul Depan	36
Lampiran 5b. Contoh Halaman Sampul Depan	37
Lampiran 6a. Contoh Halaman Pengesahan	38
Lampiran 6b. Contoh Halaman Pengesahan	39
Lampiran 7a. Contoh Halaman Pernyataan	40
Lampiran 7b. Contoh Halaman Pernyataan dalam Bahasa Inggris	41
Lampiran 8. Contoh penulisan Judul, Subjudul dan lain-lain.....	42
Lampiran 9. Petunjuk Singkat bagi Penulis pada Jurnal Pascasarjana	43
Lampiran 10. Contoh-contoh Penggunaan Tanda Baca.....	48
Lampiran 11. Etika Kepenulisan Publikasi Ilmiah	53

PENGANTAR

Tesis adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri yang dibuat untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat keserjanaan Strata 2 (S-2) pada Sekolah Pascasarjana UGM. Salah satu persyaratan kelulusan, setiap calon lulusan diwajibkan menyusun karya tesis. Selain itu, calon lulusan juga harus menyerahkan sebagian atau seluruh hasil penelitiannya dalam bentuk naskah publikasi ilmiah yang dapat dimuat dalam suatu Jurnal Ilmiah Nasional atau Internasional dalam bidang ilmu yang ditekuninya.

Sebelum memulai penelitian, mahasiswa harus menyusun usulan penelitian (Proposal Tesis). Penelitian tesis dilakukan setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing tesis dan kemudian diseminarkan/diujikan. Selanjutnya hasil penelitian tesis dituliskan dan disusun dalam sebuah naskah Tesis.

Guna mencapai standar kualitas penulisan tesis, maka diperlukan buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, dan Tesis. Buku ini menyajikan garis besar cara penulisan usulan penelitian, tesis. Di samping itu juga dimaktubkan tata-cara penulisan dan contoh-contohnya. Buku Panduan ini dibagi menjelaskan 4 (empat) bagian, yaitu:

1. Aturan Umum Penulisan Usulan Penelitian;
2. Aturan Umum Penulisan Tesis;
3. Tata Cara Penulisan;
4. Lampiran

Dengan mengingat bahwa setiap disiplin ilmu memiliki kekhasan dalam tata cara penulisan ilmiah, maka setiap program studi (prodi) dapat menyesuaikan aturan yang diberlakukan di prodi masing-masing, dengan aturan yang berlaku umum secara internasional pada program studi yang bersangkutan, tanpa menyimpang dari ketentuan umum.

BAGIAN I**ATURAN UMUM PENULISAN USULAN PENELITIAN**

Usulan penelitian terdiri atas:

- a) Bagian Awal,
- b) Bagian Utama,
- c) Bagian Akhir

Keseluruhan halaman usulan penelitian tesis tidak lebih dari 30 halaman.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup *halaman judul* dan *halaman persetujuan*.

A.1. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul, maksud usulan penelitian, lambang UGM, nama dan nomor mahasiswa, program studi, dan waktu pengajuan.

- a. Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang berbeda.
- b. Maksud usulan penelitian adalah untuk penyusunan tesis S-2 dalam program studi tertentu, Sekolah Pascasarjana UGM.
Ketikan "Usulan Penelitian untuk Tesis S-2".
- c. Program studi adalah nama program studi, Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta (dituliskan dengan huruf kapital pada awal kata).
- d. Lambang Universitas Gadjah Mada berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter 5,5 cm. Lambang Universitas Gadjah Mada yang resmi adalah lambang UGM dengan latar belakang putih dan gambar berwarna coklat.
- e. Nama mahasiswa ditulis lengkap (tidak boleh disingkat), tanpa gelar kesarjanaan (dituliskan dengan huruf kapital pada awal kata).
Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa yang dituliskan lengkap
- f. Usulan diajukan kepada Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta. Diketik dengan huruf kapital, kecuali tulisan "kepada" diketik nonkapital.
- g. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah baris kata Yogyakarta.

h. Penulisan pada halaman judul diketik dengan satu spasi.

Contoh halaman judul (a-h) dapat dilihat pada lampiran 1a dan 1b.

A.2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan oleh Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, dilengkapi dengan tanda tangan dan tanggal penandatanganan. Tanggal ditulis dengan urutan: **tanggal, bulan, tahun**.

Contoh: 7 Maret 2019. Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2a dan 2b.

B. Bagian Utama

Bagian Utama usulan penelitian memuat latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis atau pertanyaan penelitian, metode penelitian dan jadwal penelitian. Program studi dapat menambahkan rincian lain bila diperlukan (misalnya rincian biaya dan lain-lain).

B.1 Latar belakang

Latar Belakang berisi perumusan masalah, keaslian penelitian, dan faedah yang diharapkan.

a. Perumusan masalah

Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan mengapa topik/masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Kecuali itu, juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti itu secara lebih komprehensif dan lebih luas.

b. Keaslian penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, Dalam bagian ini dinyatakan dengan jelas perbedaan isi penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian sejenis yang sudah pernah dilaksanakan.

c. Manfaat penelitian.

Manfaat penelitian adalah manfaat dari hasil penelitian ini bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan negara dan bangsa.

B.2 Tujuan penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai. Pengungkapan harus jelas, akurat, dan tidak menimbulkan kesalahan interpretasi. Pengungkapan yang jelas akan mencegah pembaca untuk bertanya lebih lanjut tentang maksud atau makna ungkapan tersebut.

Contoh tujuan penelitian yang belum jelas:

"Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh komputerisasi dalam bidang akademik di Universitas X".

Ungkapan tersebut kurang fokus karena pembaca masih dapat bertanya lebih lanjut tentang:

- a. Aspek apakah yang dipengaruhi dan akan diteliti: aspek produktivitas unit kerja, aspek kelancaran administrasi akademik, aspek penghematan biaya atautkah aspek yang lain lagi.
- b. Maksud kata komputerisasi kurang jelas: hanya sampai tahap implementasi perangkat lunak *Office* (*word processor, spreadsheet*, dan lain-lain, atautkah sampai dengan pengembangan program sistem informasi).

Contoh tujuan penelitian yang sudah baik:

"Menguji perbedaan faktor kultural antardua kelompok petani pada satuan lahan yang potensial untuk usaha tani berkelanjutan dan usaha tani tidak berkelanjutan".

Ungkapan tersebut secara jelas menjabarkan:

Adanya uji beda, antara faktor kultural di antara dua kelompok petani yang terletak pada lahan yang berpotensi dapat berlanjut dan pada lahan yang berpotensi tidak dapat berlanjut.

B.3 Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan

yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Secara umum tinjauan pustaka menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan penulis di antara penelitian-penelitian terdahulu. Keluasan dan kedalaman penelitian adalah salah satu ciri pembeda penelitian tingkat S-2 dan penelitian tingkat S-3.

Fakta yang dikemukakan harus diambil dari sumber asli. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka. Tata-cara penyebutan sumber dapat dilihat pada lampiran 3.

B.4 Landasan teori

Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan, jika hipotesis diperlukan, maka digunakan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat pula berbentuk uraian kualitatif, model matematis, rumus, atau persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

B.5 Hipotesis atau pertanyaan penelitian

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan selanjutnya harus dibuktikan kebenarannya. Melalui penelitian ilmiah hipotesis diuji untuk dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis dinyatakan dalam kalimat pernyataan dan bukan pertanyaan. Hipotesis dirumuskan dalam pernyataan yang ringkas dan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman dari pembaca.

Pertanyaan penelitian diajukan bila tidak ada hipotesis. Pertanyaan penelitian adalah suatu pertanyaan yang akan dijawab oleh penelitian yang akan dilakukan. Pertanyaan penelitian bersifat interogatif, singkat, jelas, dan dibangun berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan dan dilandasi oleh tinjauan pustaka maupun landasan teori.

B.6 Metode penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang alasan dan metode penelitian di laboratorium, pemilihan lokasi untuk penelitian di lapangan, dan

studi literatur; metode pengambilan sampel; variabel yang digunakan, metode analisis data, dan metode penyajian data.

B.6.1 Metode penelitian laboratorium

1. Metode penelitian di laboratorium: dalam penelitian di laboratorium bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasi yang ditentukan. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan (misalnya senyawa kimia analitik) harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*.
Pada penelitian di laboratorium diuraikan alat dan bahan yang dipergunakan, jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.
2. Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
3. Variabel yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
4. Alat yang dipakai: alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
5. Metode analisis data: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
6. Metode penyajian data: penelitian laboratorium perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.

B.6.2 Metode penelitian lapangan

1. Metode pemilihan lokasi: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan lokasi penelitian dengan alasan-alasan ilmiah.

2. Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
3. Variabel lapangan yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
4. Alat yang dipakai: alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
5. Metode analisis data lapangan: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
6. Metode penyajian data: penelitian lapangan perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan. Contoh untuk penelitian terkait geospasial, perlu mengikuti penyajian datanya dengan memasukkan 6 (enam) unsur berikut: skala, presisi, akurasi, metadata, kemutakhiran, dan standar (nasional atau internasional).

B.6.3 Metode penelitian literatur

Metode penelitian literatur: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan studi literatur dengan alasan-alasan ilmiah (contoh: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi dan lain sebagainya). Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan, analisis, dan penyajian data.

B.7 Jadwal penelitian

Penyusunan jadwal penelitian dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- a. Tahap penelitian;
- b. Rincian kegiatan pada setiap tahap;

- c. Untuk menjelaskan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap, jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

B.8 Rincian biaya

Rincian biaya penelitian dapat disertakan, tergantung dari program studi masing-masing. Dapat mengacu rincian anggaran biaya pada penelitian unggulan RISTEKDIKTI.

C. Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (bila perlu).

C.1 Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama keluarga atau nama akhir penulis pertama. Penulisan pustaka buku dan jurnal ilmiah tidak dibedakan, kecuali penyusunan *imprint* (keterangan dasar suatu penerbitan) ke kanan, yaitu sebagai berikut.:

- a. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomor, halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), kota: nama penerbit.
- b. Jurnal ilmiah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama jurnal dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.
- c. Internet: nama penulis, tahun revisi terakhir, judul tulisan, *website/http*, tanggal revisi terakhir, tanggal diakses.
- d. Sumber-sumber lain, seperti misalnya komunikasi pribadi (wawancara, korespondensi) disusun berdasar ketentuan yang berlaku pada bidang studi/disiplin ilmu yang bersangkutan.

Penulisan daftar pustaka antar-berbagai bidang ilmu dapat berbeda, tetapi data imprint seperti dicontohkan di atas garis besarnya tetap sama. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 4.

C.2 Lampiran

Lampiran (bila ada) memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya contoh kuesioner, dan bersifat melengkapi usulan penelitian.

Pada dasarnya penelitian dilaksanakan berpedoman pada usulan penelitian, tetapi dalam keadaan ketika pelaksanaan penelitian menemui halangan tidak teratasi, usulan penelitian dapat disesuaikan, dimodifikasi atau bahkan diganti, dengan sepengetahuan dan seizin pembimbing dan pengelola/ketua program studi.

C.3 Kerangka usulan penelitian

Secara ringkas kerangka usulan penelitian sebagai berikut:

Halaman Judul

1. Pendahuluan

1.1 Permasalahan Penelitian

1.2 Keaslian Penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

2. Tinjauan dan Telaah Pustaka

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Landasan Teori

2.3 Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian

3. Metode Penelitian (tergantung jenis penelitian: laboratorium, lapangan, atau literatur)

3.1 Metode Pemilihan Lokasi

3.2 Metode Pengambilan Sampel

3.3 Variabel yang Digunakan

3.4 Alat Penelitian

3.5 Metode Analisis Data

3.6 Metode Penyajian Data

4. Jadwal Penelitian

5. Rincian Biaya (kalau ada)

Daftar Pustaka

Notasi/Daftar Istilah

Lampiran

BAGIAN II

ATURAN UMUM PENULISAN TESIS

Sama halnya dengan usulan penelitian, naskah tesis juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Secara umum susunan suatu naskah Tesis berisi: latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis (jika ada), cara penelitian dan cara analisis hasil, hasil penelitian dan telaah/pembahasan, simpulan, dan rekomendasi.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta intisari dan abstrak.

A.1 Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul tesis, maksud/tujuan penelitian tesis, lambang Universitas Gadjah Mada, nama dan nomor mahasiswa, nama program studi, dan tahun penyelesaian tesis.

- a. Judul tesis dibuat singkat, sebagaimana diuraikan pada usulan penelitian.
- b. Judul ditulis dengan menggunakan format sebagai berikut:
 - 1) Judul utama dengan ukuran *font* 14 pt.
 - 2) Subjudul dengan ukuran *font* 12 pt.
 - 3) Jarak antarbaris dalam judul adalah 1 spasi
- c. Maksud penulisan tesis adalah untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh derajat sarjana S-2 program studi tertentu.
- d. Lambang Universitas Gadjah Mada berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter 5,5 cm (sesuai standar yang berlaku).
- e. Nama mahasiswa ditulis lengkap (tidak boleh disingkat), tanpa derajat kesarjanaan dan dicetak tebal. Nomor mahasiswa dicantumkan lengkap di bawah nama.
- e. Program studi adalah program studi tempat mahasiswa terdaftar di Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Apabila mahasiswa

- terdaftar pada salah satu minat, maka nama minatnya dicantumkan di bawah nama program studi.
- g. Tahun penyelesaian tesis adalah tahun ujian tesis terakhir dan dicantumkan di bawah baris kata 'Yogyakarta'.

Contoh halaman sampul depan terlihat pada lampiran 5.

A.2 Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

A.3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para pembimbing, para penguji, tanggal ujian, tanda tangan ketua program studi dan tanda tangan wakil dekan Sekolah Pascasarjana. Terdapat garis pinggir warna biru di halaman pengesahan.

Contoh Halaman Pengesahan terdapat pada lampiran 6 (Halaman Pengesahan disediakan oleh Sekolah Pascasarjana).

A.4 Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tesis bukan merupakan karya plagiat, dan bukan hasil karya orang lain. Contoh Halaman Pernyataan terdapat pada lampiran 7.

A.5 Prakata

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

A.6 Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang akan melihat suatu bab atau sub-bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab, judul subbab, judul anak subbab, dan seterusnya yang disertai dengan nomor halaman.

A.7 Daftar tabel

Jika dalam tesis terdapat banyak tabel, perlu daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halaman. Apabila jumlah tabel hanya sedikit (kurang dari lima) daftar ini tidak perlu dibuat.

A.8 Daftar gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar disusun tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

A.9 Daftar lampiran

Sama dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat apabila tesis dilengkapi dengan banyak lampiran dan berisi urutan judul lampiran dan nomor halaman.

A.10 Daftar arti lambang dan singkatan

Apabila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan, daftar arti lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam tesis perlu disusun dengan lengkap.

A.11 Intisari dan *abstract*

Intisari ditulis dalam Bahasa Indonesia, sedangkan bagian *abstract* ditulis dalam bahasa Inggris. Intisari dan *abstract* merupakan uraian singkat, dan lengkap tentang tujuan penelitian, cara penelitian, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar, cara dari jalan penelitian, hasil penelitian dari kesimpulan. Pada umumnya intisari terdiri atas 3 alinea dan panjangnya tidak lebih dari 300 kata untuk bahasa Indonesia dan 250 kata untuk Bahasa Inggris dengan format satu spasi. Pada intisari dan *abstract* dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari 5 kata.

B. Bagian Utama

Bagian utama tesis terdiri atas bab-bab pengantar/pendahuluan, tinjauan

pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan rekomendasi, serta ringkasan.

B.1 Pengantar/pendahuluan

- a. Latar belakang tesis berisikan perumusan masalah, keaslian penelitian, dan manfaat yang dapat diharapkan.
- b. Tujuan penelitian sama dengan yang ditulis pada usulan penelitian.

B.2 Tinjauan pustaka

- a. Tinjauan pustaka berisi paparan dengan materi mirip dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan sebaiknya diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan dari jurnal/laporan penelitian mutakhir yang terbit selama pelaksanaan penelitian.
- b. Landasan teori juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian, dan dapat pula diperluas dan disempurnakan, sehingga sesuai dengan hasil penelitian.
- c. Hipotesis jika ada berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan pada usulan penelitian.

B.3 Metode penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang alasan dan metode penelitian di laboratorium, pemilihan lokasi untuk penelitian di lapangan, dan studi literatur; metode pengambilan sampel; variabel yang digunakan, dan metode analisis data.

3.a. Metode penelitian laboratorium

1. Dalam penelitian di laboratorium bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasi yang ditentukan. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan (misalnya senyawa kimia analitik) harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*. Alat dan bahan yang dipergunakan, serta jalan penelitian disampaikan dalam bentuk uraian yang lengkap dan rinci. Termasuk penulisan tentang langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam penelitian, cara mengumpulkan data, jenis data,

dan lain-lain.

2. Metode pengambilan sampel harus diuraikan dengan jelas, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
3. Variabel yang digunakan (variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan), diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
4. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan.
5. Metode analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
6. Metode penyajian data untuk hasil penelitian di laboratorium, perlu diberikan uraian metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.

3.b. Metode Penelitian Lapangan

1. Metode pemilihan lokasi harus menjelaskan mengenai metode tertentu yang dipakai untuk menentukan lokasi penelitian dengan alasan-alasan ilmiah.
2. Metode pengambilan sampel harus diuraikan dengan jelas, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
3. Variabel lapangan yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
4. Metode analisis data lapangan: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau

matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.

5. Metode penyajian data: penelitian lapangan perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan. Contoh untuk penelitian terkait geospasial, perlu mengikuti penyajian datanya dengan memasukkan 6 (enam) unsur berikut: skala, presisi, akurasi, metadata, kemutakhiran, dan standar (nasional atau internasional).

3.c. Metode Penelitian Literatur

Metode penelitian literatur: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan studi literatur dengan alasan-alasan ilmiah (contoh: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi dan lain sebagainya). Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan, analisis dan penyajian data.

Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian sejenis terhindar dari kendala penelitian.

B.4 Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipisahkan menjadi subbab tersendiri.

- a. Hasil penelitian untuk penelitian kuantitatif harus disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan dekat dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk yang paling jelas: daftar/tabel saja, atau gambar/grafik saja, dan tidak menggunakan semua bentuk untuk satu hasil yang sama. Hasil penelitian yang berupa uraian atau penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif sebaiknya disusun dengan sistematika yang menunjukkan urutan pemikiran, sehingga mudah diikuti pembaca.
- b. Pembahasan, tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif atau kuantitatif. Pembahasan hasil penelitian juga dapat disusun dalam bentuk perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu.

B.5 Kesimpulan dan rekomendasi

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kesimpulan menyatakan apakah tujuan tercapai dan/atau hipotesis telah terbukti, tidak mengulang saja hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

Rekomendasi merupakan pernyataan singkat dan tepat tentang kesimpulan penelitian yang dapat diaplikasikan bagi pemerintah daerah dan masyarakat, serta kalangan akademisi.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

C.1 Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun dengan tata cara sebagaimana telah dijelaskan seperti pada usulan penelitian.

C.2 Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama tesis.

D. Naskah Publikasi

Sebagai sarana publikasi hasil penelitian mahasiswa, Sekolah Pascasarjana menerbitkan Jurnal Kawistara (untuk ilmu-ilmu social humaniora) dan Jurnal Teknosains (untuk ilmu-ilmu sains dan teknologi). Untuk itu, mahasiswa diminta menulis naskah publikasi hasil penelitian tesisnya untuk dipublikasikan dalam jurnal tersebut. Tatacara penulisan naskah publikasi dapat dilihat pada Lampiran 9.

III. TATA CARA PENULISAN

Tata-cara penulisan, meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: sampul (warna, tulisan, dan ukuran) serta naskah.

A.1 Sampul

Sampul dibuat dari kertas Buffalo warna krem dan dijilid *hardcover*. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada Lampiran 5.

A.2 Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m² berwarna putih ukuran A4 (21 cm x 28 cm), dan dicetak satu sisi halaman (tidak bolak-balik).

A.3 Kertas Pembatas

Antara bab yang satu dengan yang lain diberi kertas pembatas warna kuning yang berlogo UGM.

B. Format Penulisan

Penulisan menggunakan perangkat lunak komputer yang berkemampuan pengolah kata (*wordprocessor*).

B.1 Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman (12 pt) dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama, kecuali tabel (lihat bagian D).
- b. Kata asing dicetak dengan huruf miring (*italics*).
- c. Lambang, simbol matematik, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang lain diketik dengan menggunakan fasilitas yang ada pada komputer.

B.2 Bagian dan satuan

- a. Bilangan ditulis dengan angka, contoh: 10g, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: Sepuluh gram.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, contoh: berat bahan 2,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya mg, kg, cal, dan lain-lain.

B.3 Jarak baris

Jarak antara dua baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi.

B.4 Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut.

- a. Tepi atas: 4 cm
- b. Tepi bawah: 3 cm
- c. Tepi kiri: 4 cm
- d. Tepi kanan: 3 cm

B.5 Pengisian halaman naskah

Halaman naskah harus diisi penuh, artinya penulisan harus sesuai dengan ketentuan pada butir 4, kecuali kalau akan mulai dengan bab baru, subbab, dan anak subbab.

B.6 Alinea baru

Alinea baru dimulai dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri.

B.7 Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh ekor tikus, Alfa, dan Karbondioksida.

B.8 Bab, subbab, anak subbab, dan subanak subbab

- a. Bab harus dimulai pada halaman baru, ditulis dengan huruf kapital, tebal (*bold*), dan simetris.
- b. Subbab ditulis simetris. Awal kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak subbab diketik mulai dari batas kiri, ditulis tebal, dan hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subbab dimulai dengan alinea baru.
- d. Subanak subbab ditulis dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris subanak subbab. Subanak subbab dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai subbab. Contoh penulisan bab, dan lain-lainnya tertera pada Lampiran 8.

B.9 Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomorurut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

B.10 Letak simetris

Gambar, tabel, persamaan, bab, dan subbab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan penulisan.

C. Penomoran

Bagian ini menjelaskan penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

C.1 Halaman

- a. Bagian awal tesis, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.

- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Nomor halaman untuk bab baru ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

C.2 Tabel

Tabel diberi nomorurut dengan angka Arab sesuai dengan babnya.

C.3 Gambar

Gambar diberi nomorurut dengan angka Arab sesuai dengan babnya.

C.4 Persamaan

Nomorurut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung sesuai dengan babnya dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

D. Tabel dan Gambar

D.1 Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Apabila judul tabel lebih dari satu baris, maka diketik satu spasi.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin disajikan dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata "Lanjutan", tanpa judul. Tabel ditulis simetris.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka harus dibuat memanjang kertas, dengan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Tabel yang lebih dari 2 (dua) halaman harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- f. Tabel yang tidak cukup ditampilkan dalam satu halaman dapat ditulis dengan huruf Times New Roman minimal 8 pt.

D.2 Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik. Apabila judul gambar lebih dari satu baris, maka diketik satu spasi.
- c. Gambar disajikan secara utuh.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar, jangan pada halaman lain dan dapat dibaca dengan jelas.
- e. Bila gambar disajikan melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar proporsional.
- g. Letak gambar simetris (kanan kiri).

E. Bahasa

E.1 Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia yang baku dengan tata bahasa yang benar (mengandung unsur subjek, predikat, dan objek). Tesis dapat ditulis dalam Bahasa Inggris sesuai dengan spesifikasi program studi atau atas izin ketua program studi.

E.2 Bentuk Kalimat

Kalimat dituliskan dalam bentuk *kalimat pasif*, dan tidak boleh menampilkan bentuk kalimat orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lainnya).

E.3 Istilah

- a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus ditulis dengan huruf miring (*italics*).

E.4 Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung seperti: *sehingga*, *dan*, *dengan* dan *sedangkan* tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan '*pada*' sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata '*di mana*' dan '*dari*' sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata '*wher*' dan '*of*' dalam bahasa Inggris.
- d. Awalan '*ke*' dan '*di*' harus dibedakan dengan kata depan '*ke*' dan '*di*'.
Contoh sebagai awalan: kedua, ditulis.
Contoh sebagai kata depan : ke atas, di samping.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat, misalnya [:] harus ditulis setelah kata terakhir tanpa spasi.

F. Penulisan Nama

F.1 Nama penulis yang diacu

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 (dua) orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau *et al.*

Contoh:

- a. Menurut Calvin (1978)
- b. Pirolisis ampas tebu (Ortma dan Fernstrom, 1943)
- c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel dkk., 1976)

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang yaitu Meisel, S.I., McCullough, J.P., Leckhaler, C.H., dan Welsz, P.B.

F.2 Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, nama semua penulis harus dicantumkan, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. atau *et al.* saja.

Contoh:

Meisel, S.I., McCullough, J.P., Leckhaler, C.H., dan Weisz, P.B., 1976 ...

tidak boleh hanya:

Meisel, S.I., dkk. atau Meisel, S.I., *et al.*

F.3. Nama penulis lebih dari satu

Jika nama penulis terdiri atas 2 (dua) kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T. atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis Othmer, D.F.

F.4 Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh: Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

F.5 Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

Contoh:

- a. Mawardi, A.I. ditulis Mawardi, A.I.
- b. Willian D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

F.6 Derajat keserjanaan

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan.

G. Catatan Bawah, Istilah Baru, dan Kutipan

G.1 Catatan kaki

Catatan kaki sebaiknya dihindari, kecuali diperlukan ditulis dengan jarak satu spasi dengan *font* yang lebih kecil (10 pt).

G.2 Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu

diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah (glosarium) di belakang.

G.3 Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, diketik dua spasi menyatu dengan kalimat sebelumnya, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ("...").

Kutipan yang lebih dari tiga baris dimulai pada baris baru, diketik satu spasi menjorok ke dalam (sisi kanan dan kiri), tidak diterjemahkan, dan kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

G.4. Kata Arab

Transliterasi mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional RI yang terbaru.

Lampiran 1a. Contoh Usulan Penelitian

**STUDI EKSPRESI DAN KLONING GEN HOMOLOGI PENYANDI NITRAT
TRANSPORTER 2.1 (*NRT2.1*) DI BAWANG MERAH (*Allium Cepa L. aggregatum* Group)
KULTIVAR “PROBOLINGGO” DENGAN 5’ DAN 3’ RACE PCR (14 pt)**

Usulan Penelitian untuk Tesis S-2
Program Studi Bioteknologi



diajukan oleh
Emalindawati
16/404956/PMU/08843

kepada
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2018

**HJRAH AND ISLAMIC MOVEMENT IN CYBERSPACE
A SOCIAL MOVEMENT STUDY OF ANTI-DATING MOVEMENT
#INDONESIA TANPA PACARAN (14 Pt)**

Research Proposal for Thesis
Magister of Religious and Cross Cultural Studies



submitted by
Trië Yunita Sari
17/419957/PMU/09168

to
THE GRADUATE SCHOOL
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2019

Lampiran 2a. Contoh halaman persetujuan

Usulan Penelitian

**STUDI EKSPRESI DAN KLONING GEN HOMOLOGI PENYANDI NITRAT
TRANSPORTER 2.1 (*NRT2.1*) DI BAWANG MERAH (*Allium Cepa L. aggregatum* Group)
KULTIVAR “PROBOLINGGO” DENGAN 5’ DAN 3’ RACE PCR**

diajukan oleh
Emma Lindawati
16/404956/PMU/08843

telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Ir. Siti Subandiyah, M.Agr.Sc tanggal

Pembimbing Pendamping

Dr. Yekti Asih Purwestri, M.Si tanggal

Lampiran 2b. Contoh halaman persetujuan dalam Bahasa Inggris

Research Proposal

**HIJRAH AND ISLAMIC MOVEMENT IN CYBERSPACE
A SOCIAL MOVEMENT STUDY OF ANTI-DATING MOVEMENT
#INDONESIA TANPA PACARAN**

submitted by
Tri Yunita Sari
17/419957/PMU/09168

approved by:

Supervisor

Dr. Fatimah Husein

date

Co-Supervisor

Dr. Ratna Noviani

date

Lampiran 3. Contoh cara penulisan sumber pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam uraian dapat dijalankan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat
Mubyarto (1973: 94) menyatakan bahwa “modal adalah barang atau uang, yang bersama-sama faktor produksi, tanah, dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru”.
2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat
Modal atau kapital oleh Adam Smith (1776) dalam *The Wealth of Nation*, dibedakan menjadi “*capital*” dan “*circulating capital*”.
3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat
Natural resources conservation is the management of non-renewable resources to ensure their wise uses, and renewable resources to ensure their sustainability, availability, by preserving and improving their quality and diversity (Department of Forestry, 2004: 362).
4. Penulis 2 orang
Jika penulis terdiri dari 2 orang, maka keduanya harus disebutkan:
“Phillips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis hereford yang berumur 224 hari”.
5. Penulis lebih dari 2 orang
Apabila penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et.al*.
Meanwhile, according to the Center for Germany International Agriculture Research (Reijntjes et.al., 1999: 26), farming is a complex relation of soil, plants, equipments, labors, other inputs, and environmental impacts the so called farmers seek to manage.
6. Yang diacu lebih dari 2 sumber
 - a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan:
“Menurut Shukla dan Misra (1979), Davis dan Heywood (1973), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistemik”.
 - b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma:
“Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh

reaksi oksida senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Wereing dan Phillips, 1976; Bidweil, 1979; Harisuseno, 1974)".

7. Penulisan sumber pustaka dengan nomor halaman
Penulisan sumber pustaka harus mencantumkan nomor halaman jika penulis menggunakan:
 - a. Kutipan langsung.
 - b. Merujuk fakta yang secara spesifik disebutkan pada halaman tertentu di dalam buku.
(Contoh pada butir 1)
8. Format Penulisan Referensi
Baris pertama ditulis dari margin kiri. Baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke kanan 1,5 cm.
 - a. Buku
 - 1) Satu pengarang
Format: Nama terakhir pengarang, Nama pertama disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul buku*, Tempat diterbitkan: Penerbit.
Contoh:
Hartz, P., 1992, *Abortion: A Doctors Perspective, a Woman's Dilemma*, New York: Donald I. Fine, Inc..
 - 2) Dua pengarang
Format: Nama terakhir pengarang pertama, nama pertama pengarang pertama disingkat dan nama terakhir pengarang kedua, nama pertama pengarang kedua disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul Buku*, Tempat diterbitkan: Penerbit.
Contoh:
Landis, J. M. dan Simon, R. J., 1998, *Intelligence: Nature or Nurture?*, New York: HarpersCollins.
 3. Tiga atau lebih pengarang
Format: Semua nama terakhir pengarang dicantumkan dan nama depannya disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul Buku*, Tempat diterbitkan: Penerbit.
Contoh:
Bajus, M., Vesclly, V., Leqlereq, P.A., and Rijks, J.A., 1979b, "Steam Cracking of hydrocarbons. 2. Pyrolysis of Methylcyclohexane", *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18. 135-142.

b. Bab dalam buku

Format: Nama terakhir pengarang pertama, Nama terakhir pengarang, Nama kedua pengarang, Tahun diterbitkan, Judul Bab, dalam *Judul Buku*, Diedit oleh, Nama terakhir editor, Nama pertama editor, Tempat diterbitkan: Penerbit, halaman.

Contoh:

Davies J. L., 1971, Tasmanian Landforms and Quarterly Climates, dalam *Landforms Studies from Australia and New Guinea*, Diedit oleh J. N. Jennings dan L. A. Mabbutt, Canberra: A. N. U. Press, hal. 192.

a. c. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis.

Format: Nama organisasi, Tahun penerbitan, *Judul dokumen*, Tempat diterbitkan: Penerbit.

Contoh:

UNESCO, 1993, *General Information Programme and UNISIST*, Paris: Unesco, PGI-93/WS/22.

d. Prosiding seminar atau pertemuan

Format: Nama seminar atau pertemuan, Nomor seminar (bila ada), Lokasi seminar atau pertemuan, Tahun dipublikasikan, *Judul prosiding* (jika berbeda dengan nama seminar atau pertemuan), Penulis/Editor, Tempat diterbitkan: Penerbit.

Contoh:

International Seminar on Disaster: Theory, Research, and Policy, The Graduate School of Gadjah Mada University, 2009, Sudibyakto, Hizbaron, D. R. and Jati, R., Yogyakarta: Graduate School Gadjah Mada University Press.

e. Tesis atau disertasi

Contoh:

Page, S., 1999, *Information Technology Impact: A Survey of Leading UK Companies*, M.Phil, Thesis: Leeds Metropolitan University.

Bustam, B. M. R., 2011, *Potensi Perempuan Mesir Pasca-Revolusi 1952: Kajian Sosiologi dalam Struktural Genetik dan*

Feminis terhadap Novel-novel Najib Al-Kilany, Disertasi:
Universitas Gadjah Mada.

f. Artikel koran

Contoh:

Sadli, M., 2005, Akan Timbul Krisis atau Resesi? Kompas, 9
November, hal. 6.

g. Artikel jurnal elektronik

Contoh:

Cotter, J., 1999, Asset Revelations and Debts Contracting, Abacus
(internet), Oktober, 35 (5) hal. 268-285.
<<http://www.ingenta.com>.> (diakses 19 November 2001).

h. Situs internet

Contoh:

Rowett, S., 1998, Higher Educational for Capability: Autonomous
Learning for Life and Work (internet), Higher Education for
Capability, <<http://www.lie.mdx.ac.uk/hec/about.htm>>
(diakses 8 Agustus 2000).

i. Artikel jurnal

Format: Nama terakhir pengarang, Nama pertama pengarang, Tahun
penerbitan, "Judul artikel", Nama jurnal, Volume, dan nomor
terbit (jika ada): halaman.

Contoh:

Morgan, R.P.C., 1980, "Field Studies of Sediment Transport by
Overland Flow", Earth Surface Processes, Vol. 5, No. 4, hal.
307-316.

atau

Morgan, R.P.C., 1980, "Field Studies of Sediment Transport by
Overland Flow", Earth Surface Processes, 5(4), hal. 307-316.

Lampiran 4. Contoh Daftar Pustaka:

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamsen, R., 2000, *Sudut Gelap Kemajuan, Relasi Kuasa dalam Wacana Pembangunan*, Yogyakarta: Lafadi Pustaka.
- Anderson, T.F., 1951, *Techniques for the Preservation of Three Dimensional Structure in Preparing Specimens for the Electron Microscope*, Trans. N.Y. Acad. Sci. 13: 130-134.
- Andrew, Jr., H.N., 1961, *Studies in Paleobotany*, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Bajus, M., Vesclly, V., Leclercq, P.A., and Rijks, J.A., 1979a, "Steam Cracking of Hydrocarbons. 1. Pyrolysis of Heptane", *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18. 30-37.
- Bajus, M., Vesclly, V., Leqlereq, P.A., and Rijks, J.A., 1979b, "Steam Cracking of hydrocarbons. 2. Pyrolysis of Methylcyclohexane", *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18. 135-142.
- Berlyn, G. P. and Miksche, J. P., 1976, *Botanical Microtechnique and Chytochemistry*, Ames. Iowa: The Iowa State University Press.
- Bhojwani, S. S. and Shatnagar, J. P., 1981, *The Embryology of Angiosperms*, Vikas New Delhi: Publishing House PVT Lds.
- Bohlin, P., 1968, *Use of Scanning Reflection Electron Microscope in the Study of the Plant and Microbial Material*, J. Roy. Microscop. Soc. 88: 407-418.
- Calvin, M., 1978, "Green Factories", *Chem. Eng. News*. 56. 30-36.
- Cronquist, A., 1973, *Basic Botany*, New York: Harper & Row Publisher.
- Cutler, D. F., 1978, *Applied Plant Anatomy*, London: Longman.
- Dawes, C. J., 1971, *Biological Techniques in Electron Microscopy*, New York: Barnes & Noble, Inc.
- DuPraw, E. J., 1971, *The Bioscience: Cell and Molecular Biology Council*, Standford: California.
- Dunn, W. N., 2005, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,

Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Elliot, D. C., 1980, "Bench Scale Research in Biomass Liquefaction by the CO-Steam Process", *Can. J. Chem., Eng.*, 8, 730-734.
- Erdman, G., 1952, *Pollen Morphology and Plant Taxonomy*, Waltham, Mass: Almquist & Wiksell. Stockholm - The Chronica Botanica Co.
- Esau, K., 1965, *Plant Anatomy*, New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Esau, K., 1977, *Anatomy of Seed Plants*, New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Faegri, K. and Iversen, J., 1975, *Textbook of Pollen Analysis*, New York: Hafner Press.
- Fakih, M., 2006, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, Yogyakarta: Insist Press.
- Fakultas Teknik UGM., 1981, *Pengembangan dan Peragaan Pemanfaatan Limbah Kota/Limbah Industri sebagai Sumber Energi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Ketenagaan.
- Fukui, Y. and Yuu, S., 1985, "Removal of Colloidal Particles in Electroflotation", *AI Che Journal*, 31. 201-208.
- Giannetti, J.P. and Perrotta, A.J., 1975, "Selective Hydrocracking with Ferriete-Based Catalyst", *Ind. Eng. Chem. Process, Des. Dev.*, 14, 86-92.
- Kedare, B.S. and Tendokar, C.S., 1953, "Destructive Distillation of Some, Hardwood Species of Bombay State", *J. Sci. Industr. Res.*, 12B, 217-221.
- Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckhater, C.H. dan Weisz, P.B., 1976, "Gasoline from Methanol in One Step", *Chem. Techn.*, 6, 86-89.
- Mubyarto, 2004, *Keuangan Mikro Kulon Progo*, Aditya Media, Yogyakarta.
- Outhmer, D.F. and Schung, W.F., 1941, "Destructive Distillation of Maple Wood", *Ind. Eng. Chem.*, 33. 188-198.
- Outhmer, D.F. and Schung, W.F., 1941, "Destructive Distillation of Baggasse", *Ind. Eng. Chem.*, 35, 312-317.
- Riegel, R. E., 1949, "Industrial Chemistry", 5 ed., pp. 317-322, New York: Reinhold Publishing Corporation.
- Salim, A., 2006, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Edisi Kedua,

Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Shah, D. O., Djabarah, N. F. and Warson, D. T., 1979, "A Correlation of Foam Stability with Surface Shear Viscosity and Area per Molecule in Mixed Surfactant Systems", *Colloid Polymer Sci.*, 256, 1002-1006.
- Suharto, E., 2006, *Analisis Kebijakan Publik. Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Edisi Revisi, Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, B. N. dan Ardial, H., 2007, *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Widodo, J., 2007, *Analisis Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik*, Malang: Bayumedia Publishing.

Lampiran 5a. Contoh Halaman Sampul Depan

**STUDI EKSPRESI DAN KLONING GEN HOMOLOGI PENYANDI NITRAT
TRANSPORTER 2.1 (*NRT2.1*) DI BAWANG MERAH (*Allium Cepa L. aggregatum* Group)
KULTIVAR “PROBOLINGGO” DENGAN 5’ DAN 3’ RACE PCR**

Tesis
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2
Program Studi Bioteknologi



diajukan oleh
Emma Lindawati
16/404956/PMU/08843

kepada
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2018

Lampiran 5b. Contoh Halaman Sampul Depan

**HIJRAH AND ISLAMIC MOVEMENT IN CYBERSPACE
A SOCIAL MOVEMENT STUDY OF ANTI-DATING MOVEMENT
#INDONESIA TANPA PACARAN**

Thesis

Presented as Partial Fulfilment for the Requirement
to obtain a Master Degree

in Religious and Cross Cultural Studies Study Program



Submitted by

Trie Yunita Sari

17/419957/PMU/09168

to

THE GRADUATE SCHOOL
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

2019

Lampiran 6a. Contoh Halaman Pengesahan

TESIS

**STUDI EKSPRESI DAN KLONING GEN HOMOLOGI PENYANDI NITRAT
TRANSPORTER 2.1 (*NRT2.1*) DI BAWANG MERAH (*Allium Cepa L. aggregatum Group*)
KULTIVAR “PROBOLINGGO” DENGAN 5’ DAN 3’ RACE PCR**

dipersiapkan dan disusun oleh

Ema Lindawati

16/404956/PMU/08843

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 22 oktober 2018

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji lain

Prof. Dr. Ir. Siti Subandiyah, M.Agr.Sc

Dr. Ir. Donny Widiyanto

Pembimbing Pendamping

Dr. Yekti Asih Purwestri, M.Si

Dr. Ir. Endang Sullistayningsih, M.Sc

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar master
Tanggal 26 November 2018

Ketua Program Studi Bioteknologi

Dr. Ir. Donny Widiyanto

NIP. 196110311988031002

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama
Sekolah Pascasarjana

Dr. Hilda Ismail, Apt., M.si

NIP. 19671022 199303 2 002

Lampiran 6b. Contoh Halaman Pengesahan

THESIS

**HIJRAH AND ISLAMIC MOVEMENT IN CYBERSPACE
A SOCIAL MOVEMENT STUDY OF ANTI-DATING MOVEMENT #INDONESIA TANPA
PACARAN**

prepared by
Trië Yunita Sari
17/419957/PMU/09168

was defended before the Board of Examiners
on the date May, 6, 2019

Board of Examiners

Supervisor I

Member of Examiners

Dr. Fatimah Husein

Dr. Mohammad Iqbal Ahanf

Supervisor II

Dr. Ratna Noviani

Dr. Najib Kailani

This thesis was declared acceptable
to obtain the master degree
Date June, 20. 2019

Head of Study Centre for Religious and Cross-cultural Studies

Dr. Zainal Abidin Bagir
NIP. 1120110025/147

Approved by
Vice Dean of
The Graduate School

Dr. Hilda Ismail, Apt., M.si
NIP. 19671022 199303 2 002

Lampiran 7a. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Tahun Terdaftar :

Program Studi :

Fakultas/Sekolah :

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tesis ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tesis ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta,.....

MATERAI 6000

Nama
NIM

Lampiran 7b. Contoh Halaman Pernyataan dalam Bahasa Inggris

STATEMENT

The undersigned below :

Name :

Student ID Number :

Study Program :

I hereby declare that this thesis has never been submitted to obtain a degree at any other university, and to my knowledge does not contain the work or opinion ever written or published by others, except the writing which is clearly referred to in this manuscript and mentioned in the bibliography.

I certify that this document is free from plagiarism and if the document is later proven to be a plagiarism work from other author's work and/or intentionally submit work or opinion from other author, then author is willing to get academic sanction and / or legal sanction.

Yogyakarta,.....

MATERAI 6000

Name

Student ID Number

BAB II

JUDUL BAB

Kalimat pertama sesudah judul bab ditulis sebagai alinea baru.

2.1. Judul Subbab

Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.

2.1.1. Judul anak subbab

Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru.

2.1.1.a. Judul subanak subbab. Subanak subbab ditulis dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris subanak subbab.

Lampiran 9. Petunjuk singkat bagi penulis pada Jurnal Pascasarjana

**PETUNJUK PENULIS UNTUK JURNAL ONLINE DI
SEKOLAH PASCASARJANA**

- Petunjuk Penulisan Indonesian Journal of Biotechnology/IJBiotech (Jurnal Internasional telah terakreditasi DIKTI dan terindeks Scopus). Jurnal ini memiliki ISSN 0853-8654 (print) dan ISSN 2089-2241 (Online). Artikel yang diterima oleh Jurnal Fokus dan ruang lingkup untuk muatan artikelnya meliputi:



<ul style="list-style-type: none"> • Focus/Fokus 	<ul style="list-style-type: none"> • Scope/ Ruang Lingkup
<ul style="list-style-type: none"> • Food and agricultural biotechnology 	<ul style="list-style-type: none"> • Crop improvement, nutraceuticals, forest biotechnology, plant vaccines
<ul style="list-style-type: none"> • Health and medicine biotechnology 	<ul style="list-style-type: none"> • Pharmaceuticals, stem cells, tissue engineering, biosensing
<ul style="list-style-type: none"> • Biomaterials 	<ul style="list-style-type: none"> • Biological activity, isolation and identification, biomimetics, nanotechnology
<ul style="list-style-type: none"> • Environmental biotechnology 	<ul style="list-style-type: none"> • Bioremediation, waste management, monitoring
<ul style="list-style-type: none"> • Industrial biotechnology 	<ul style="list-style-type: none"> • Enzyme technology, bioprocess technology, protein engineering
<ul style="list-style-type: none"> • Omics 	<ul style="list-style-type: none"> • Genomics, transcriptomics, proteomics, and metabolomics
<ul style="list-style-type: none"> • Bioinformatics 	<ul style="list-style-type: none"> • Computational biology, modelling, system biology

Sumber link: home page jurnal, petunjuk penulisan, dan fokus serta ruang lingkup artikel jurnal.

<https://jurnal.ugm.ac.id/ijbiotech/index>

<https://jurnal.ugm.ac.id/ijbiotech/about/submissions#authorGuidelines>

<https://jurnal.ugm.ac.id/ijbiotech/about/editorialPolicies#focusAndScope>

- Petunjuk Penulisan Indonesian Jurnal Teknosains (Jurnal Ilmiah Teknologi dan Sains telah terakreditasi Nasional DIKTI Nomor

361/E5.2/SE/2017. Jurnal ini memiliki ISSN 2089-6131_(print) dan ISSN 2443-1311_(Online). Fokus dan ruang lingkupnya meliputi: Agriculture and Forestry; Biology; Chemistry; Computer Science; Engineering; Environmental sciences; Health sciences; Mathematics/Statistics; Natural and Earth Sciences; Physics; Zoology.

Sumber link: Home page Jurnal Teknosains, Petunjuk Penulis, dan Fokus serta ruang lingkup artikel.

<https://jurnal.ugm.ac.id/teknosains/index>

<https://jurnal.ugm.ac.id/teknosains/about/submissions#authorGuidelines>

<https://jurnal.ugm.ac.id/teknosains/about/editorialPolicies#focusAndScope>

- Petunjuk Penulisan Indonesian Jurnal Kawistara (Jurnal ilmiah sosial dan humaniora telah terakreditasi Nasional DIKTI Nomor 34/E/KPT/2018). Jurnal ini memiliki ISSN 2088-5415 (print) dan ISSN 2355-5777 (Online). Fokus dan ruang lingkupnya meliputi:

Focus/Fokus	Scope/ Ruang Lingkup
<ul style="list-style-type: none"> • Culture 	<ul style="list-style-type: none"> • a unique study of performing arts and classical culture, traditional from various regions in Indonesia, and modern cultural arts such as dance, fine arts, and music art also includes the study of Indonesian literature on classical and contemporary literary issues
<ul style="list-style-type: none"> • Religion 	<ul style="list-style-type: none"> • Study of comparative religion, study of pluralism and religious diversity in Indonesia
<ul style="list-style-type: none"> • Media 	<ul style="list-style-type: none"> • Cultural studies and media, New Media and Contemporary Societies

<ul style="list-style-type: none"> • Public policy 	<ul style="list-style-type: none"> • extractive public policies, distributive public policies, and regulative public policies
<ul style="list-style-type: none"> • Development 	<ul style="list-style-type: none"> • economic and social development, urban and regional development
<ul style="list-style-type: none"> • Environment 	<ul style="list-style-type: none"> • customs, social and environmental, land and natural resource utilization
<ul style="list-style-type: none"> • Disaster 	<ul style="list-style-type: none"> • local wisdom and social culture, disaster management, community empowerment, survival and humanity, disaster and social emergency response organizations
<ul style="list-style-type: none"> • Tourism 	<ul style="list-style-type: none"> • ecotourism, tourism management, religious tourism, urban tourism, and cultural tourism

Sumber link: home page Jurnal Kawistara, Petunjuk Penulis, dan Fokus dan ruang lingkup artikel:
<https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/index>
<https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/about/submissions#authorGuidelines>
<https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/about/editorialPolicies#focusAndScope>

- Petunjuk Penulisan Indonesian Jurnal Ketahanan Nasional (Jurnal ilmiah sosial dan humaniora telah terakreditasi Nasional DIKTI Nomor 32a/E/KPT/2017). Jurnal ini memiliki ISSN 0853-9340 (print) dan ISSN 2527-9688 (Online). Fokus dan ruang lingkungnya meliputi:

Focus/Fokus	Scope/ Ruang Lingkup
<ul style="list-style-type: none"> • Geography 	<ul style="list-style-type: none"> • Geopolitics Strategy, Regional, and Global

<ul style="list-style-type: none"> Natural Resources 	<ul style="list-style-type: none"> Related to Conservation and Natural Resources utility, especially Food Resilience and Energy Resilience
<ul style="list-style-type: none"> Demography 	<ul style="list-style-type: none"> Leadership Characteristic on Youth
<ul style="list-style-type: none"> Ideology 	<ul style="list-style-type: none"> Implementation, Ideology Development, Nationalism, and National Identity.
<ul style="list-style-type: none"> Politics 	<ul style="list-style-type: none"> Indonesian Politics Development and Regional Autonomy
<ul style="list-style-type: none"> Economics 	<ul style="list-style-type: none"> Development Politics Economy
<ul style="list-style-type: none"> Social-Culture 	<ul style="list-style-type: none"> Social Change Dynamics, Land problem, Ethnicity, Multiculturalism, and National Integrity
<ul style="list-style-type: none"> Defense and Security 	<ul style="list-style-type: none"> National Security at Borderland and Maritime Security.

Sumber link: home page Jurnal Ketahanan Nasional, Petunjuk Penulis, dan Fokus serta ruang lingkup artikel:

<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/index>

<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/pages/view/AUTHOR%20GUIDELINES>

<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/pages/view/Focus%20And%20Scope>

- Petunjuk Penulisan Indonesian Jurnal Kajian Seni (Jurnal ilmiah Nasional dan belum terakreditasi). Jurnal ini memiliki ISSN 2356-296x (print) dan ISSN 2356-3001 (Online). Fokus dan ruang lingkungnya meliputi:

Focus/Fokus	Scope/ Ruang Lingkup
<ul style="list-style-type: none"> Performing Art 	<ul style="list-style-type: none"> Dance, Music, Ethnomusicology, Karawitan, Theatre, Performance Art, Television, Film

• Visual Arts	• Visual Art, Plastic Art, Design, Instalasi
---------------	---

Sumber link: Home page Jurnal Kajian Seni; Petunjuk penulis; dan fokus serta ruang lingkup artikel jurnal:

<https://jurnal.ugm.ac.id/jks/index>

<https://jurnal.ugm.ac.id/jks/about/submissions#authorGuidelines>

<https://jurnal.ugm.ac.id/jks/about/editorialPolicies#focusAndScope>

Lampiran 10. Contoh-contoh Penggunaan Tanda Baca**1. Tanda Titik Koma**

Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung.

Misalnya:

Kegunaan kelapa banyak sekali, yaitu daging buah kelapa dapat dibuat minyak goreng; sabut kelapa dapat dibuat tali, sikat keset dan permadani kasar, tempurung kelapa dapat dijadikan kayu bakar atau gayung; pohonnnya sendiri dapat dijadikan tiang rumah atau jembatan.

Penggunaan titik koma dalam kalimat di atas adalah untuk memperjelas perbedaan rincian kalimat majemuk setara dan rincian unsur dalam kalimat yang lebih kecil. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah jika digunakan tanda titik koma, sebelum rincian terakhir, tidak perlu digunakan kata "dan". Selain dalam kalimat majemuk setara, tanda titik koma dapat juga digunakan pada rincian ke bawah yang unsur-unsurnya berupa kelompok kata yang panjang, atau berupa kalimat. Dalam hal ini pun perlu sebelum rincian akhir tidak dibubuhkan kata "dan".

Coba bandingkan kedua pemakaian berikut.

Bentuk yang salah:

Bintang sepakbola Portugis, Victor Paneira, harus mengalami hukuman kurungan selama 75 hari karena

- a. menghindari tugas militer;
- b. terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988; dan
- c. dijumpai bersalah melakukan disersi.

Tanda baca akhir pada rincian seperti di atas boleh menggunakan tanda titik koma. Akan tetapi, sebelum rincian terakhir tidak boleh digunakan dan.

Inilah perbaikan penulisan rincian tersebut.

Bentuk yang benar

Bintang sepakbola Portugal, Victor Paneira, harus menjalani hukuman kurungan selama 75 hari karena:

- a. menghindari tugas militer;
- b. terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988;
- c. dijumpai bersalah melakukan disersi

2. Titik Dua (:)

Titik dua sering digunakan secara tidak tepat, terutama dalam kalimat yang mengandung rincian. Hal ini tidak akan terjadi jika para penulis memperhatikan kaidah berikut.

- 1) Tanda titik dua digunakan pada kalimat lengkap, yang diikuti rincian berupa kata atau frasa.

Misalnya:

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

Pernyataan sebelum rincian merupakan kalimat yang sudah lengkap. Jika kalimat yang lengkap itu akan diikuti suatu rincian yang berupa kata atau frasa, sebelum rincian dibubuhkan tanda titik dua. Dalam hal ini titik dua mengandung arti yaitu atau yakni. Rinciannya ditulis dengan huruf awal kecil dan diakhiri dengan tandakoma atau tanda titik koma. Kalau digunakan koma, sebelum rincian akhir ada kata dan. Kalau digunakan titik koma, sebelum rincian akhir tidak perlu ada dan. Jika kalimat tersebut ditulis seperti di bawah ini, tentu penulisan tersebut tidak baku.

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Mengalir dari tempat yang tinggi.
- b. Selalu rata/mendatar.
- c. Sesuai dengan bentuk wadahnya.
- d. Memberikan tekanan ke semua arah.
- e. Meresap melalui celah kecil.
- f. Melarutkan zat lain.

- 2) Titik dua tidak digunakan sebelum rincian yang merupakan pelengkap atau kalimat. Atau, karena kalimat pengantarnya belum lengkap, titik dua tidak perlu dicantumkan.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;

- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

Jika sebelum rincian ada titik dua, seperti berikut ini, tentu penulisan tersebut tidak benar.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
 - b. selalu rata/mendatar;
 - c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
 - d. memberikan tekanan ke semua arah;
 - e. meresap melalui celah kecil;
 - f. melarutkan zat lain.
- 3) Titik dua harus diganti menjadi titik satu pada kalimat lengkap, yang diikuti suatu rincian berupa kalimat lengkap pula, dan tanda akhir rincian harus tanda titik.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah:

- a. Air mengalir dari tempat yang tinggi.
- b. Permukaan rata (mendatar).
- c. Bentuknya sesuai dengan wadahnya.
- d. Air memberikan tekanan ke semua arah.
- e. Air dapat meresap melalui celah kecil.
- f. Air dapat melarutkan zat lain.

Contoh yang lain.

1) Titik dua digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. warga negara Indonesia;
2. berusia antara 18 dan 40 tahun;
3. tidak pernah dihukum;
4. berkelakuan baik;
5. berbadan sehat.

-
- 2) Titik dua tidak digunakan
Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain,
 1. warga negara Indonesia;
 2. berusia antara 18 dan 40 tahun;
 3. tidak pernah dihukum;
 4. berkelakuan baik;
 5. berbadan sehat.
 - 3) Titik dua diganti dengan tanda titik
Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah sebagai berikut.
 1. Pelamar adalah warga negara Indonesia.
 2. Pelamar berusia antara 18 dan 40 tahun.
 3. Pelamar tidak pernah dihukum.
 4. Yang bersangkutan harus berkelakuan baik.
 5. Yang bersangkutan berbadan sehat.
3. Tanda Koma (,)
- 1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.
Misalnya:
Saya membeli kertas, pena, dan tinta.
Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.
Satu, dua, ...tiga!
 - 2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang berikutnya yang didahului oleh kata seperti tetapi atau melainkan.
Misalnya:
Saya ingin datang, tetapi hari hujan.
Didi bukan anak saya, melainkan anak Pak Kasim.
 - 3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dan induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.
Misalnya:
Kalau hari hujan, saya tidak akan datang.
Karena sibuk, ia lupa akan janjinya.
 - 4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat.

- 5) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti o, ya, wah, aduh, kasihan dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.
- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petika langsung dari bagian lain dalam kalimat. (Lihat juga pemakaian tanda petik, Bab V, pasal L dan M).
- 7) Tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
- 8) Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang di balik susunannya dalam daftar pustaka.
- 9) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.
- 10) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.
Misalnya:
B. Ratulangi, S.E.
Ny. Khadijah, M.A.
- 11) Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
Misalnya:
12,5 m
Rp12,50
- 12) Tanda koma dipakai untuk mengait keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.

Lampiran 11. Etika Kepenulisan Publikasi Ilmiah

Etika Kepenulisan Publikasi Ilmiah yang mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 16 Tahun 2018 tentang *Authorship* Publikasi Karya Ilmiah yang tercantum dalam pasal 11 dan Buku Panduan Akademik Sekolah Pascasarjana UGM Tahun 2017:

1. Setiap dosen dan mahasiswa harus mencantumkan nama program studi dari Fakultas/Sekolah Pascasarjana UGM sebagai afiliasinya dalam setiap Publikasi Karya Ilmiah atau Diseminasi Hasil Penelitian Disertasi.
2. Dalam hal penulis yang berstatus mahasiswa sudah bekerja, wajib mencantumkan nama institusi tempat yang bersangkutan menempuh pendidikan (Sekolah Pascasarjana UGM) dan nama institusi tempat mahasiswa tersebut bekerja.
3. Dalam hal dosen menempuh pendidikan di perguruan tinggi lain yang tidak mengizinkan nama Universitas Gadjah Mada untuk dicantumkan dalam Publikasi Karya Ilmiah, dosen tetap harus mencantumkan ucapan terima kasih kepada Universitas Gadjah Mada.
4. *Corresponding author* adalah dosen pembimbing, dengan mencantumkan alamat email dosen pembimbing di UGM.

**PERSEPSI DAN PENGELOLAAN *HOMESTAY* DI
DESA WISATA WUKIRSARI BANTUL**

Devi Puspitasari

Mahasiswa Program Studi Magister Kajian Pariwisata
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan
Staf Dinas Pariwisata Pemerintah Kabupaten Bantul Yogyakarta
Email: devi.puspitasari.16@mail.ugm.ac.id

Heddy Shri Ahimsa-Putra*

Dosen Program Studi Magister Kajian Pariwisata
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan
Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada

Djoko Wijono

Dosen Program Studi Magister Kajian Pariwisata
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan
Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada

**Corresponding Author*: heddy.shri@ugm.ac.id

**PERSEPSI DAN PENGELOLAAN *HOMESTAY* DI
DESA WISATA WUKIRSARI BANTUL**

Devi Puspitasari¹⁾, Heddy Shri Ahimsa-Putra^{2)}, Djoko Wijono³⁾*

- 1) Mahasiswa Program Studi Magister Kajian Pariwisata Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan Staf Dinas Pariwisata Pemerintah Kabupaten Bantul Yogyakarta.
Email: devi.puspitasari.16@mail.ugm.ac.id
- 2) Dosen Program Studi Magister Kajian Pariwisata Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada
- 3) Dosen Program Studi Magister Kajian Pariwisata Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada

**Corresponding Author:* heddy.shri@ugm.ac.id

PENULISAN SUMBER KUTIPAN (SITIRAN) DAN DAFTAR PUSTAKA**Definisi**

Secara sederhana, kutipan atau sitiran adalah semua kalimat dan atau paragraf yang bukan berasal dari ide/tulisan Anda. Biasanya seorang penulis atau pengarang mengambil tulisan orang lain untuk menjadi bagian dalam tulisannya. Menurut *Barret Library and Information Technology Services*:

“A citation is a reference to any item (book, journal article, dissertation, archival manuscript, newspaper editorial, report, website, musical composition, etc.) which clearly identifies the source in which the fulltext of the item is to be found. A citation provides sufficient information to acknowledge the Penulis and locate the item.” (sumber: http://www.rhodes.edu/barret/5.1.6_citation.pdf).

Sedangkan *Texas U&M University Library* menyebutkan sebagai berikut.

“A citation is a reference that allows you to acknowledge the sources you use in a formal academic paper, and enables a reader to locate those sources through the key information it provides.” (sumber: <http://library.tamu.edu/help/help-yourself/using-materials-services/online-tutorials/citing-sources/index.html>)*

Definisi di atas menunjukkan bahwa setiap sitiran atau kutipan pasti mengacu kepada sumber yang dirujuk secara jelas dan benar. Sitiran atau kutipan juga mempermudah bagi pembaca atau penulis berikutnya dalam melakukan penelusuran terhadap sumber aslinya.

Berdasarkan cara mengutipnya, kutipan dibedakan menjadi 2 (dua) jenis:

1. Kutipan tidak langsung → penulis mengambil ide orang lain, kemudian merangkainya dengan kalimat sendiri. Hal ini berarti penulis tidak menulis sama persis dengan kalimat asli yang dikutip. Penulis merangkai dan merangkum kalimat berdasarkan artikel atau sumber lain.
2. Kutipan langsung → menulis ulang ide orang lain sesuai dengan aslinya. Hal ini berarti penulis langsung menggunakan teknik

copy lalu *paste* tanpa mengubah kalimat aslinya. Ada dua jenis kutipan langsung, yaitu kutipan langsung panjang dan kutipan langsung pendek. Kedua kutipan ini berbeda cara menuliskan dan syaratnya.

a. Kutipan langsung pendek,
syarat:

- i. *APA Style (American Psychological Association)*
Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 40 kata.
- ii. *MLA Style (Modern Language Association)*
Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 4 baris

Cara menuliskan:

Kutipan langsung pendek dituliskan menjadi satu dalam paragraf karya tulis Anda, tambahkan tanda petik pada kutipan sehingga tanda petik ini menjadi pemisah antara kalimat Anda dengan kalimat kutipan. Sumber kutipan ditulis **sedekat mungkin** dengan kalimat kutipan.

Dapat digambarkan sebagai berikut:

Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri “teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan.teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipanteks kutipan” (sumber kutipan). Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat
--

b. Kutipan langsung panjang
Jenis kutipan ini dikenal juga dengan istilah *block quote*. Syarat:

- i. *APA Style (American Psychological Association)*
Jika panjang kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata.
- ii. *MLA Style (Modern Language Association)*
Jika panjang kalimat yang dikutip lebih dari 4 (empat) baris

Cara menuliskan:

Sesuai dengan istilah yang mengikutinya, yaitu dengan cara membuat blok kalimat yang dikutip tanpa tanda petik, ukuran *font*, dan spasi sesuai dengan karya tulis, tetapi ditulis menjorok/masuk 1 cm (5 spasi) dari batas margin kiri tulisan Anda. Oleh karena kalimat yang dikutip ini tergolong banyak/panjang maka kalimat kutipan dipisahkan dari kalimat Anda.

Dapat digambarkan sebagai berikut

Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat
sendiri kalimat sendiri

teks kutipan teks kutipan teks kutipan kutipan teks
kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks
kutipan teks kutipan (sumber kutipan)

kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat
sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat

Di setiap karya tulis ilmiah pasti ada bagian yang diambil dari ide, argumen, analisa, dan atau hasil penelitian orang lain. Bagian inilah yang dinamakan kutipan. Peran penting dari kutipan adalah dipakai untuk mendukung argumen dan analisa Anda. Kutipan bisa diambil dari berbagai sumber, baik teks maupun audio visual, baik dari media *print* sampai *online*, juga bisa dokumen yang *published* maupun *unpublished*. Semua jenis dokumen dapat digunakan menjadi bagian dalam tulisan ilmiah Anda, untuk mendukung karya tulis Anda. Perlu diingat bahwa setiap kali Anda mengambil ide, argumen, tulisan, hasil penelitian, dan sebagainya dari orang lain adalah Anda harus mencantumkan asal-usul kutipan Anda dalam sumber kutipan dan secara mendetail dalam daftar pustaka.

Sumber kutipan adalah penulisan asal usul kutipan secara singkat dalam teks karya tulis yang paling dekat dengan kutipan.

Daftar pustaka adalah suatu daftar yang memuat **semua informasi** dari sumber kutipan secara jelas dan terperinci, yang disusun secara alfabetis.

Tujuan penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka

1. Agar terhindar dari tuduhan penjiplakan (*plagiarism*)
Salah satu fungsi kutipan adalah untuk menguatkan atau mendukung tulisan ilmiah Anda. Oleh karena itu, Anda harus mencantumkan sumber kutipan Anda secara singkat di bagian akhir setelah kalimat kutipan atau tepat sebelum kalimat kutipan (paling dekat dengan kalimat kutipan) dan menuliskan sumbernya secara lengkap pada daftar pustaka. Dengan melakukan ini sebenarnya Anda sedang menghindarkan diri dari masalah di kemudian hari terkait dengan mengambil hak cipta karya tulis seseorang tanpa izin.
2. Menghargai penulis sebelumnya
Ketika Anda menuliskan secara lengkap sumber kutipan dan daftar pustaka, sebenarnya Anda sedang menghargai orang yang mempunyai ide tersebut. Selain itu, juga pengakuan bahwa teks pada bagian tersebut adalah dari ide, argumen, dan atau analisa orang lain.
3. Membantu pembaca yang ingin tahu lebih dalam mengenai sumber kutipan
Salah satu manfaat dari menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka secara lengkap adalah membantu pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam tentang kutipan tersebut. Kadang-kadang pembaca tertarik untuk membaca lebih dalam tulisan yang Anda kutip.

Dengan demikian, pembaca dapat menelusuri informasi dari sumber kutipan dan kemudian mendapatkan rincian lengkapnya pada daftar pustaka.

Ada banyak versi atau format untuk menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka. Akan tetapi, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada mengambil dua macam format untuk menuliskan sumber kutipan dan sumber kutipannya, yaitu APA (American Psychological Association) *Style* dan MLA (Modern Language Association) *Style*.

Catatan penting:

- Format penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka dalam sebuah karya tulis ilmiah adalah wajib sama.
 - Misalkan, menuliskan sumber kutipan dengan format APA *Style* maka daftar pustaka wajib dituliskan juga dengan format APA *Style*. Demikian juga berlaku jika Anda ingin menggunakan MLA *Style*, maka cara mengutip langsung (panjang atau pendek), cara menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka pun menggunakan MLA *Style*.
- Nama penulis/pengarang yang Anda tuliskan di sumber kutipan, wajib dituliskan dalam daftar pustaka sebagai **kata pertama**.
 - Jika tidak ada nama penulis/pengarang, maka disebutkan beberapa kata dalam judul. Hal ini berarti kata-kata judul inilah yang disebutkan sebagai kata pertama dalam daftar pustaka. Dengan demikian, sumber kutipan dan daftar pustaka sudah berfungsi untuk memudahkan pembaca yang ingin menggali lebih dalam referensi yang Anda gunakan.
- Penulisan sumber kutipan berada di dekat teks kutipan Anda. Penulisan daftar pustaka berada di halaman paling belakang dengan baris kedua dan seterusnya menjorok masuk 1 cm (satu sentimeter) dari batas margin kiri
- Gelar kebangsawanan maupun gelar akademik tidak ditulis dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
- Penulisan penanggalan dan istilah penting lainnya (singkatan) dalam Bahasa Inggris, berlaku untuk semua jenis karya, baik yang berbahasa Indonesia, Inggris, Italia, dan bahasa lainnya.

1. APA STYLE Edisi ke 6 (2010)

Secara umum cara menuliskan:

1. Sumber kutipan: nama belakang/keluarga penulis/pengarang (*th eauthor*) dan tahun (*year*) dari sumber kutipan

Contoh: (Azaria, 2014)

(Santoso, Azaria, & Tan, 2015)

Jika kutipan langsung maka wajib ditambahkan nomor halaman (*page* dituliskan dengan p. atau *pages* dituliskan dengan pp.). Jika nomor halaman tidak ada maka bisa digantikan dengan chapter atau paragraf ke berapa.

Contoh: (Azaria, 2014, p. 15)

(Santoso, 2015, chap. 5)

2. Daftar pustaka

- a) Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada)

Contoh:

Nama	Penulisan
Sally Azaria	Azaria, S.
Kwik Kian Gie	Kwik, K.G.
Sir Philip Sidney	Sidney, P.
Joyce Elliot-Spencer	Elliot-Spencer, J.

- b) (Hanya) huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.
- c) Pada sumber *online*, tuliskan secara lengkap URL nya dengan cara menuliskan kata “retrieved from” sebelum URL dan tidak dituliskan tanggal akses (tanggal unduh atau

- melihat web tersebut).
- d) Untuk Prosiding yang diakses secara *online* maka gantikan kota terbit dan penerbit dengan nomor DOI (Digital Object Identifier) atau URL, seperti dalam artikel jurnal *online*. (lihat contoh: Buku >> Prosiding)
 - Nomor DOI (Digital Object Identifier) adalah penanda yang spesifik dan tetap untuk dokumen *online* yang terdaftar.
 - e) Nama negara dari kota terbit dituliskan setelah kota terbit dan dipisahkan dengan tanda koma.
 - f) Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL

Berikut ini adalah cara menuliskan pada beberapa jenis sumber dengan APA style (George Forbes Memorial Library, Lincoln University, 2011).

A. BUKU/THESIS/PROSIDING SEMINAR

Format dasar	
Nama Penulis/Pengarang. (tahun terbit/publikasi). <i>Judul utama buku: Anak judul buku.</i> (edisi ke berapa, jika ada). Kota terbit, Negara atau Singkatan Negara Bagian di Amerika: Penerbit.	
Buku dengan satu hingga lima pengarang	Kaufman, Perlman and Speciner (1995) found [<i>Kutipan pertama</i>]
Sumber Kutipan	Kaufman et al. (1995) found ... This security technique is not always effective (Kaufman et al.). [<i>Kutipan berikutnya</i>]
Daftar Pustaka	Kaufman, C., Perlman, R., & Speciner, M. (1995). <i>Network security: Private communication in a public world.</i> Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

<p>Buku dengan enam atau lebih pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Yang et al, 2009) Yang, K.L. et al. (2009). <i>The real customers</i>. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.</p>
<p>Buku tanpa pengarang Sumber kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>Jika tidak ada nama pengarang maka dituliskan judul bukunya, dengan dicetak miring. (<i>Longman Dictionary</i>, 2003) <i>Longman dictionary of contemporary English</i> (4th ed.)(2003). Harlow, England: Longman.</p>
<p>Buku dengan editor(s) Sumber kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Persley & Hill 1992) Persley, D. M.& Hill, M. (Ed.). (1992). <i>Diseases of fruit crops</i> (2nd ed.). Brisbane, Queensland, Australia: Department of Primary Industries.</p>
<p>Encyclopedia/ kamus Sumber kutipan Daftar Pustaka <i>Online</i> encyclopedia Gunakan alamat URL dari artikel bukan halaman depan web Sumber kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Bergmann, 1993) Bergmann, P. G. (1993). Relativity. In <i>The new encyclopedia</i> Encyclopedia Britannica. ("Christchurch", 2007, ¶¶Para 5) Christchurch. (2007). In <i>Encyclopaedia Britannica</i>. Retrieved from http://search.eb.com/eb/article-9082394 <i>Britannica</i> (Vol. 26, pp. 501-508). Chicago, USA:</p>

<p>Prosiding (Salah satu karya, bukan semuanya)</p> <p>Sumber kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>Brackley, 1995, p. 51) Brackley, P. (1995). Through other eyes. In D. H. Owen & B. F. Frey (Eds.), <i>Ergonomics tomorrow: Adapting the future: Proceedings of the Sixth Conference of the New Zealand Ergonomics Society, Lincoln, 16-17 February 1995</i> (pp. 50-52). Palmerston North, New Zealand: New Zealand Ergonomics Society.</p>
<p>Prosiding secara utuh</p> <p>Sumber kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Owen & Frey, 1995) Owen, D. H., & Frey, B. F. (Eds.). (1995). <i>Ergonomics tomorrow: Adapting the future: Proceedings of the Sixth Conference of the New Zealand Ergonomics Society, Lincoln, 16-17 February 1995</i>. Palmerston North, New Zealand: New Zealand Ergonomics Society.</p>

B. PERIODICAL>> Artikel dari Koran, Majalah, dan Jurnal

<p>Format Dasar</p> <p>Nama Penulis atau Pengarang. (tahun publikasi). Judul utama artikel: Anak judul artikel. <i>Judul>Nama Serial,Volume</i> (nomor issue), halaman. doi:###/###</p>
--

<p>Artikel dalam jurnal</p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Quarrie, Cantu, and Chalmers, 2002) Quarrie, K. L., Cantu, R. C., & Chalmers, D. J. (2002). Rugby union injuries to the cervical spine and spinal cord. <i>Sports Medicine</i>,32(10), 633-653.</p>
<p>Artikel online dengan DOI</p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Ancrenaz, Dabek, and O’Neil, 2007, pp. 2445-2447) Ancrenaz, M., Dabek, L., & O’Neil, S. (2007). The costs of exclusion: Recognizing a role for local communities in biodiversity conservation. <i>PLoS Biology</i>, 5(11), 2443-2448. doi:10.1371/journal.pbio.0050289</p>
<p>Artikel online tanpa DOI</p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Nielsen, 2009, p. 1195) Nielsen, L. (2009). Green farm subsidies sponsoring eco labeling: is the separation of market access and subsidies regulation in WTO law sustainable? <i>Journal of World Trade</i>,43(6), 1193-1222. Retrieved from http://www.kluwerlawonline.com/productinfo.php?pubcode=TRAD</p>
<p>Artikel tanpa nama pengarang</p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>Gunakan beberapa kata pertama dari judul utama (yang dituliskan dalam tanda petik “”) dan tahun pada sumber kutipan.</p> <p>(“Painting life”, 2000, pp. 24-25) Painting life in the southern beech forest. (2000). <i>Forest and Bird</i>, 297(12), 24-25.</p>

<p>Artikel Koran</p> <p>**Tanpa Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p> <p>**Dengan Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(“Scientist discounts”, January 16, 1995) Scientist discounts lamp radioactivity. (1995, January 16). <i>The Press</i>, p. 2.</p> <p>(English, December 28, 1996) English, P. (1996, December 28). Anguish as moths escape spraying. <i>New Zealand Herald</i>, p. A1.</p>
--	---

C. WEB PAGES

<p>Format Dasar</p> <p>Nama Penulis atau Pengarang. (tahun, bulan tanggal artikel). <i>Judul>Nama dari web page: Anak judul dari page</i>. Retrieved from URL ATAU Nama Penulis atau Pengarang. (n.d.). <i>Judul>Nama dari web page: Anak judul dari page</i>. Retrieved bulan tanggal, tahun, from URL</p>

<p>Web pages **dengan Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p> <p>**Tanpa Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p> <p>**Tanpa Tanggal Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Kedgley, June 7, 2004) Kedgley, S. (2004, June 7). <i>Greens launch Food Revolution</i>. Retrieved from http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html.</p> <p>(Kiwi, April 13, 2010) Kiwi. (2010, April 13). Retrieved April 14, 2010, from http://en.wikipedia.org/wiki/Kiwi.</p> <p>(“New Zealand”, n.d) New Zealand Dragon Boat Association. (n.d.). <i>NZDBA Membership</i>. Retrieved from http://www.nzdba.co.nz/Home/Membership.php.</p>
<p>Video Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Norton, November 4, 2006) Norton, R. (2006, November 4). How to train a cat to operate a light switch [Video file]. Retrieved from http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLQXZs</p>
<p>Website secara keseluruhan</p>	<p>Tidak boleh dimasukkan dalam daftar pustaka. Setiap halaman yang Anda gunakan dalam kutipan wajib dijabarkan satu persatu.</p>

D. MATERI PERKULIAHAN

Bagi mahasiswa, kadang-kadang materi perkuliahan digunakan sebagai acuan referensi dalam tulisan ilmiah. Padahal, biasanya materi kuliah tersebut tidak diterbitkan secara formal seperti buku dan jurnal (tidak mempunyai nomor ISBN). Jika materi tersebut berupa artikel jurnal atau bagian dari buku (*booksection*) maka tulislah sumber kutipan dan daftar pustaka seperti yang sudah dijabarkan di atas. Jika tidak, maka berikut ini adalah beberapa kategorinya (George Forbes Memorial Library, Lincoln University, 2011).

<p>Dosen memberi catatan dan berbicara</p>	<p>Jika Anda hendak mengutip dari apa yang disampaikan oleh dosen Anda ketika mereka presentasi, kutiplah itu sebagai “personal communication” (tidak dimasukkan dalam daftar pustaka tetapi ada bukti misalkan hasil rekaman suara)</p> <p>(J. Bowring, personal communication, October 3, 2009)</p>
<p>Handouts</p>	<p>Handout yang diberikan selama perkuliahan, tutorial, atau kunjungan lapangan, tuliskan sebagai “unpublished paper presented at a meeting” dalam daftar pustaka</p> <p>(Bowring, 2009)[<i>penulisan sumber kutipan</i>]</p> <p>Bowring, J. (2009). <i>Otahuna images in pictures</i>. Paper presented at lecture for LASC 316, Innovative Design, Lincoln University. [<i>penulisan di daftar pustaka</i>]</p>

<p>Buku kuliah</p>	<p>Material yang ditulis oleh dosen dalam buku perkuliahan yang tidak diterbitkan di penerbit (tidak ada nomor ISBN), tuliskan sebagai “publication of limited circulation” dalam daftar pustaka. Nomor halaman yang dikutip wajib dituliskan dalam kutipan. Jika tidak ada nomor halaman, tuliskan judul bab nya.</p> <p>(Ross, 2009, pp. 23-45)</p> <p><i>[penulisan sumber kutipan>> Nama Penulis/Pengarang, tahun, halaman]</i></p> <p>(Ross, 2009, Topic – Outdoor Recreation section, ¶ 4)</p> <p><i>[penulisan sumber kutipan jika tidak ada nomor halaman>> Nama Penulis/Pengarang, Judul Bab, paragraf ke berapa]</i></p> <p>Ross, J. (2009). <i>RECN 110 Concepts in Sport and Recreation reading resource book</i>. [Available from Lincoln University to enrolled students.]</p> <p><i>[penulisan di daftar pustaka]</i></p>
<p>Materi online</p>	<p>Materi yang diunggah di web site dosen, tuliskan sebagai “publication of limited circulation” dalam daftar pustaka.</p> <p>(Bowring, 2009)<i>[penulisan sumber kutipan]</i></p> <p>Bowring, J. (2009). <i>Lecture 4: Otahuna images in pictures</i> [PowerPoint slides]. [Available from Lincoln University myLincoln LASC 316 Web site.]</p> <p><i>[penulisan di daftar pustaka]</i></p>

2. MLA STYLE Edisi ke 7 (2009)

Secara umum cara menuliskan:

1. Sumber kutipan yang dicantumkan dalam teks tulisan ilmiah Anda, secara umum formatnya adalah *author(s)* dan *page (page to page)*. *Author(s)* merupakan penulis atau pengarang sedangkan *page* adalah halaman. Nama penulis yang dicantumkan di dalam teks kutipan hanya nama keluarga atau nama belakang.

Contoh: (Santoso, Azaria, and Tan 18-21)

2. Daftar Pustaka:

- a) Penulisan nama pengarang pertama adalah nama keluarga/belakang, diikuti dengan nama depan dan nama tengah (jika ada) secara lengkap.

Nama	Penulisan
Sally Azaria	Azaria, Sally
Kwik Kian Gie	Kwik, Kian Gie
Sir Philip Sidney	Sidney, Philip
Joyce Elliot-Spencer	Elliot-Spencer, Joyce

Penulisan nama pengarang kedua dan seterusnya dituliskan secara lengkap sesuai dengan urutan yang sebenarnya (tidak dibalik atau nama keluarga/nama belakang tidak dituliskan terlebih dahulu).

- b) Tidak (lagi) menggunakan garis bawah (*underline*). Judul buku dan judul periodical menggunakan cetak miring (*italicized*).
- c) Menuliskan jenis media (*media type*) yang digunakan sebagai

-
- sumber kutipan, dituliskan setelah tahun terbit.
- a. Print = jika mengutip dari semua yang dicetak
 - b. Web = jika mengutip secara *online*
 - c. Email = jika mengutip dari surat elektronik
 - d. Lecture = jika mengutip dari bahan perkuliahan yang diterbitkan secara terbatas
- d) Semua yang masuk dalam daftar pustaka adalah karya yang sudah diterbitkan atau unggah (*published*), baik berupa cetakan maupun *online*, misalnya cetakan, situs, televisi, DVD, dan sebagainya
- e) **URL tidak perlu dituliskan.** Dituliskan alamat lengkap *website* (URL) hanya jika diminta.
- f) Wajib menuliskan tanggal akses/tanggal unduh (urutan penulisan: setelah jenis media yang digunakan)
- g) Beberapa istilah singkatan yang diijinkan jika karya yang dikutip tidak mempunyai:
- a. Nomor halaman (no pages number) = n.pag.
 - b. Tanggal/tahun terbit (no date) = n.d.
 - c. Penerbit atau kota terbit = n.p.

Berikut ini adalah cara menuliskan pada beberapa jenis sumber dengan MLA Style (Killam Library, Dalhousie University, 2009; The Library, Durham College & UOIT, 2011):

A. BUKU/THESIS/PROSIDING SEMINAR

<p>Format dasar Sebutkan jenis media yang digunakan: print, web, e-mail, lecture, dan sebagainya</p>	<p>Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. <i>Judul utama buku: Anak judul buku.</i> Edisi ke berapa, jika ada. Kota terbit: Penerbit, tahun terbit/publikasi. Jenis media yang digunakan.</p>
<p>Buku dengan satu penulis Sumber kutipan Daftar pustaka</p>	<p>Penulis/pengarang dan nomor halaman ditempatkan dalam tanda kurung setelah teks yang relevan. (Barnet 97)</p> <p>Barnet, Sylvan. <i>The Practical Guide to Writing</i>. Toronto: Longman, 2003. Print.</p>
<p>Buku tanpa nama penulisnya Sumber kutipan Daftar pustaka</p>	<p>Jika tidak disebutkan nama penulisnya maka gunakan judul utama dari karya tulis tersebut. Jika judul dirasa terlalu panjang, maka gunakan beberapa kata pertama dari judul.</p> <p>(<i>Encyclopedia of Virginia</i> 212)</p> <p><i>Encyclopedia of Virginia</i>. New York: Somerset, 1993. Print.</p>

<p>Buku dengan dua atau tiga penulis</p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar</p>	<p>Namapenulis pertama dibalik (<i>family name</i> terlebih dahulu), penulis berikutnya ditulis biasa (tidak dibalik)</p> <p>(Booth, Colomb, and Williams 190)</p> <p>Booth, Wayne C., Gregory G. Colomb, and Joseph M. Williams. <i>The Craft of Research</i>. 2nded. Chicago: U of Chicago P, 2003. Print.</p>
<p>Buku dengan empat atau lebih penulis</p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar pustaka</p>	<p>Hanya tuliskan nama penulis pertama dan diikuti dengan et al. (Barclay et al. 144-145)</p> <p>Barclay, Michael, et al. <i>Have Not Been the Same: The Can Rock Renaissance, 1985-95</i>. Toronto: ECW, 2001. Print.</p>
<p><i>Edited, compiled, or translated book</i></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar</p>	<p>Gunakan singkatan yang sesuai, ed. jika satu editor, eds. jika lebih dari satu editor; trans. jika terjemahan; comps. jika disusun</p> <p>(Greenspan and Rosenberg 77)</p> <p>Greenspan, Edward, and Marc Rosenberg, eds. <i>Martin's Annual Criminal Code: Student Edition 2010</i>. Aurora: Canada Law Book, 2009. Print.</p>

<p><i>Book Chapter</i></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>Digunakan ketika buku mempunyai penulis berbeda-beda setiap bab (Naremore 266)</p> <p>Naremore, James. "Hitchcock at the Margins of Noir." <i>Alfred Hitchcock: Centenary Essays</i>. Eds. Richard Allen and S. Ishii-Gonzales. London: BFI, 1999. 263-277. Print.</p>
<p>Dokumen Pemerintah</p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>Jika ada nama penulis, maka wajib ditulis nama penulisnya. Jika tidak ada maka dapat ditulis seperti pola organisasi sebagai penulis.</p> <p>(Fitzgerald 33)</p> <p>Fitzgerald, Robin. <i>Fear of Crime and the Neighbourhood Context in Canadian Cities</i>. Ottawa: Statistics Canada, 2008. Print.</p>

<p>Organisasi sebagai Penulis</p>	<p>Yang termasuk di dalamnya adalah organisasi pemerintah, asosiasi, perusahaan, dan sebagainya.</p>
<p>Sumber Kutipan</p>	<p>Canada was the first nation to ratify the treaty (Canada. Dept. of Foreign Affairs and International Trade 17).</p> <p>According to a document released by the Canadian Department of Foreign Affairs and International Trade, Canada was the first nation to ratify the treaty (17).</p>
<p>Daftar Pustaka</p>	<p>Canada. Dept. of Foreign Affairs and International Trade. <i>Freedom From Fear: Canada's Foreign Policy for Human Security</i>. Ottawa: DFAIT, 2002. Print.</p>

<p>Ensiklopedia atau Kamus</p>	<p>Jika nama pengarang/penulis tidak ada maka gunakan beberapa kata dari judul artikel yang digunakan.</p>
<p>Sumber Kutipan</p>	<p>(Bercuson 101) (“Existentialism” 203)</p>
<p>Daftar Pustaka</p>	<p>Bercuson, David Jay. “Canada.” <i>The World Book Encyclopedia</i>. Chicago: World Book, 2006. 93-106. Print.</p> <p>“Existentialism.” <i>Routledge Encyclopedia of Philosophy</i>. London: Routledge, 1998. 199-204. Print.</p>

<p>Mengutip dari sebuah kutipan Catatan: Sebaiknya Anda selalu mencoba untuk menemukan dokumen aslinya</p>	<p>Sebutkan kedua sumber kutipan dalam karya tulis Anda. Akan tetapi, dalam daftar pustaka, tuliskan hanya sumber yang Anda lihat saja. (Brockman, 1990, as cited in Peele, 1994, p. 45)[sumber kutipan]</p> <p>Peele, S. (1994). The surprising truth about addiction. <i>Psychology Today</i>, 37(3), 43-45.[tertulis di daftar pustaka –Brockman tidak dituliskan]</p>
<p>Satu pengarang dengan beberapa karya tulis</p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>Judul karya ditulis di teks kutipan (beberapa kata judul atau judul penuh). Dalam daftar pustaka, nama pengarang untuk judul karya kedua bisa dihilangkan dan digantikan oleh 3 <i>hyphens</i> dan tanda titik (---)</p> <p>(Barnet, <i>Practical Guide</i> 87) (Barnet, <i>Short Guide to Writing</i> 17) Barnet, Sylvan. <i>The Practical Guide to Writing</i>. Toronto: Longman, 2003.Print.</p> <p>---. <i>A Short Guide to Writing about Art</i>. 4ed. New York: Harper Collins College, 1993. Print.</p>

B. PERIODICAL>> Artikel dari Koran, Majalah, dan Jurnal

<p>Format dasar Sebutkan jenis media yang digunakan: print, web, e-mail, lecture, dan sebagainya</p>	<p>Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. “Judul Artikel”. <i>Nama Koran/Jurnal/Majalah</i>. Volume.issue (tahun): halaman (page-range). Jenis media yang digunakan.</p>
<p>Jurnal Sumber kutipan Daftar pustaka</p>	<p>(Keary 614) Keary, Anne. “Dancing with Strangers: Europeans and Australians at First Contact.” <i>Canadian Journal of History</i> 41.2 (2006): 613-616. Print.</p>

<p>Majalah</p>	
<p>Sumber kutipan</p>	<p>(Geddes 21)</p>
<p>Daftar Pustaka</p>	<p>Geddes, John. “A Natural Remedy?” <i>Maclean’s</i> 4 June 2007: 20-22. Print.</p>
<p>Sumber kutipan</p>	<p>Jika mengutip secara tidak langsung dari satu artikel secara keseluruhan, maka nomor halaman tidak perlu dituliskan.</p>
<p>Daftar Pustaka</p>	<p>(“An Unlikely Champion”)</p>
<p>Sumber kutipan</p>	<p>“An Unlikely Champion of the Rule of Law.”</p>
<p>Daftar Pustaka</p>	<p><i>Maclean’s</i> 11 June 2007: 31. Print.</p>
<p>Sumber kutipan</p>	<p>Jika Anda mengutip dari web, gantikan kata Print dengan kata Web serta tambahkan tanggal akses/unduh setelah kata Web. Contoh bisa dilihat di <i>electronic materials (web pages)</i>.</p>

<p>Koran *dengan pengarang Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p> <p>**tanpa pengarang Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>(Aziza) Aziza, Kurnia Sari. (2015, October 2). “Kamsia Ahok Sampai 2017 Saja”. <i>Kompas.com</i>. N.p. 2 October 2015. Web. 2 October 2015.</p> <p>(“Ignorance” 12) *Ignorance, politics and the Way of Democracy.” Toronto Star 16 June2007:12. Print.</p> <p>Jika mengutip dari web, gantikan kata Print dengan Web serta tambahkan tanggal akses/unduh setelah kata Web. Contoh bisa dilihat di <i>electronic materials (web pages)</i>.</p>
---	--

C. WEB PAGES

<p>Format dasar Sebutkan jenis media yang digunakan: print, web, e-mail, lecture, dan sebagainya</p>	<p>Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. “Judul Artikel”. <i>Nama Website</i>. Penerbit atau N.p jika tidak ada penerbit, tanggal/tahun publikasi atau n.d. jika tidak ada tanggal. Web (Jenis Media). Tanggal akses.</p>
--	---

<p>Website</p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p> <p>Jika URL diminta</p>	<p>(“Works of Joyce Wieland”) (Wong)</p> <p>“Works of Joyce Wieland.” <i>Celebrating Women’s Achievements: Women Artists in Canada</i>. National Library of Canada, 2000. Web. 29 Mar. 2009.</p> <p>Wong, Jessica. “Celebrating the Kid Inside.” <i>CBC News</i>. Canadian Broadcasting Corporation. 30 July 2004. Web. 20 Aug. 2008.</p> <p>Wong, Jessica. “Celebrating the Kid Inside.” <i>CBC News</i>. Canadian Broadcasting Corporation. 30 July 2004. Web. 20 Aug. 2008. <http://www.cbc.ca/arts/features/rejuvenile>.</p>
<p>Jurnal online tanpa nomor halaman</p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>(Stenson)</p> <p>Stenson, Kevin. “Governing the Local: Sovereignty, Social Governance and Community Safety.” <i>Social Work & Society</i> 6:2 (2008): n. pag. Web. 22 Mar. 2009.</p>

3. CHICAGO DAN TURABIAN STYLES

Turabian Styles merupakan bentuk atau gaya penulisan sitasi hasil penyederhanaan dari *Chicago Styles*. Biasanya banyak digunakan untuk penulisan di bidang sastra, sejarah dan seni. *Chicago* dan *Turabian Styles* memiliki beberapa ciri sebagai berikut. (1) Pada catatan kutipan memasukan nama penulis seperti terdaftar dalam artikel (nama depan nama akhir).

Sedangkan dalam daftar pustaka atau bibliografi penulisan penulis dibalik (nama akhir, nama depan) sedangkan penulis tambahan tidak dibalik. (2) Penggunaan Catatan kaki atau *footnotes* serta *endnotes* dalam melakukan kutipan di dalam tulisan atau karya tulis dengan diberi nomor secara kronologis. (3) Penulisan penulis ditulis secara utuh dan di balik. (4) Selalu memberikan informasi tanggal publikasi atau tanggal terakhir di-update, apabila tidak ada gunakan kode: n.d. (5) Judul untuk karya tulisan pendek seperti artikel, lagu, puisi, cerita pendek ditempatkan dengan memberikan tanda *quotation* (“”) di antara judul (“Judul”). Akan tetapi, untuk judul karya tulisan panjang seperti buku, jurnal, album, film ditulis *italic* atau miring (*Judul*). (6) Mempunyai dua sistem pencatatan yakni *Notes-Bibliography* (catatan bibliografi) yang digunakan dalam bidang Humaniora dan gaya *Author-Date* yang digunakan untuk ilmu sosial, ilmu fisik dan ilmu alam. (7) *Notes-Bibliography* ini menampilkan informasi bibliografi dalam sebuah catatan dapat berupa catatan kaki maupun catatan akhir. Sedangkan *Author-Date* menggunakan kutipan langsung pada teks utama dengan memberikan informasi nama akhir penulis dan waktu publikasi, daftar kutipan ini akan ditampilkan dalam daftar referensi di akhir tulisan.

Beberapa contoh penggunaan *Turabian Style* dalam penulisan daftar pustaka dan catatan hasil kutipan.

JENIS SUMBER	KUTIPAN/CATATAN DALAM TEKS	DAFTAR PUSTAKA
Buku	Berupa catatan (<i>footnotes</i> atau <i>end- notes</i>). 12. Partini, Bias Gender dalam Birokrasi (Yogyakarta: Penerbit Satya Wacana, 2013), 112.	Partini. <i>Bias Gender dalam Birokrasi</i> . Yogyakarta: Penerbit Satya Wacana, 2013.

<p>Jurnal & Majalah</p>	<p>11. Karim Jonathan. “Beyond Growth: Library and Development.” <i>Annals of Library Research</i> 40.5 (2015):1111-1130</p>	<p>Jonathan, Karim. “Beyond Growth: Library and Development.” <i>Annals of Library Research</i> 40, no.5 (2015):1111-1130</p> <p>Porter, Suna. “The Fraud Economy”. <i>Times</i>, May 6, 2020.</p>
<p>Situs Web</p>		<p>Mars, Bruno. Future Music. http://www.musicana.org/bruno/index.html (diakses 23 Juni, 2013)</p> <p>Sun, Lee. “Shacking Soda”. Digs Magazine.com. http://www.digsmagazine.com/bruno/shacking.html (diakses 23 Juni, 2013)</p> <p>LPPM. LPPM Universitas Gadjah Mada. http://lppm.ugm.ac.id (diakses 23 Juni 2013)</p>

<p><i>Database, Jurnal & Majalah Online</i></p>		<p>Carter, Jim. "Independence Factors". <i>Americana</i> No. 1 (1975):1-9. http://www.jstor.org/stable/1223445 (diakses 20 Mei, 2013).</p> <p>Vargas, Jones Antonio. "The Face of Fracebook". <i>New Yorker</i> 70 no. 12 (Fall 2011, http://www.jsis.com/newyorker/70/12/2011/vargas.pdf (diakses 20 Mei, 2013)</p> <p>Porter, Suna. "The Fraud Economy." <i>Times</i>,</p>
<p><i>Buku Online</i></p>	<p>10. Robert Junior. <i>The Imagine of World</i>. 1st ed. (Boston: Wiley., 1988). Google Books.</p>	<p>Junior, Robert. <i>The Imagine of World</i>. 1st ed. (Boston: Wiley., 1988). Google Books.</p>
<p><i>E-mail</i></p>	<p>15. Arif Surachman. Pesan E-mail ke Penulis, 23 Juni, 2013.</p>	<p>Surachman, Arif. Pesan E-mail ke Penulis, 23 Juni 2013.</p>

* Dimodifikasi dari <http://lib.trinity.edu/research/citing/turabiannotes.pdf>

4. AMA STYLES

AMA Styles merupakan bentuk sitasi yang dikembangkan oleh *American Medical Association (AMA)*. Gaya sitasi ini banyak digunakan untuk penulisan dalam bidang kesehatan, biologi dan kedokteran. Berbeda dengan model APA dan MLA, model AMA tidak menuliskan nama penulis secara ‘terbalik’ dan untuk kutipan teks menggunakan catatan kaki atau catatan akhir. Ciri *AMA Styles* sebagai berikut: (1) Semua item dalam daftar pustaka didaftar berdasarkan urutan numerik. (2) Penulisan penulis ditulis nama belakang terlebih dahulu kemudian nama depan ditulis inisial saja dan tidak perlu menggunakan koma di antara nama belakang dan depan. (3) Penggunaan spasi tunggal dalam daftar pustaka.

Berikut ini beberapa contoh penulisan sitasi dengan model AMA.

JENIS SUMBER	KUTIPAN /CATATAN DALAM TEKS	DAFTAR PUSTAKA
Buku	Berupa catatan (<i>footnotes</i> atau <i>end- notes</i>). 12. Santoso P, Menembus Ortodoksi KajianKebijakan Publik. Yogyakarta: Fisipol UGM, 2004.	<p>Penulis. Judul. Tempat Terbit: Penerbit, Tahun. (penulis ditulis nama akhir diikuti initial nama depan)</p> <p>Santoso P. <i>Menembus Ortodoksi Kajian Kebijakan Publik.</i> Yogyakarta: Fisipol UGM, 2004.</p> <p>Lindsey T, dan Pausacker H, eds. <i>Chinese</i></p>

<p>Jurnal</p>	<p>11. Jonathan K. BeyondGrowth: Library and Development. <i>Annals of Library Research</i> 2015; 40:1111-1130</p>	<p>Penulis. Judul Artikel. Nama Jurnal; volume. Inclusive page numbers.</p> <p>Jonathan K. Beyond Growth: Library and Development. <i>Annals of Library Research</i> 2015; 40:1111-1130</p> <p>Porter S, Ramanathan R, Nobiln KH, et al. Duration of Antibiotic Therapy for AIDS. <i>British Med Journ.</i> 2013; 138:166-179.</p>
<p>Situs Web</p>		<p>Penulis or responsible body. Judul. Name Website. URL. Published date. Updated date. Accessed date.</p> <p>World Health Organization. Saving Private Ryan. World Health Organization. http://www.who.int/features/2013/child/saving.html. Dipublikasikan 7July, 2012.</p>

<p>Jurnal <i>Online</i></p>		<p>Penulis. Judul Artikel. Nama Jurnal. Tahun; vol(issue); pages. URL. Published date. Update date.</p> <p>Penulis. Judul Artikel. Nama Jurnal. Tahun; vol(issue); pages. URL. Published date. Update date. Penulis. Judul Artikel. Nama Jurnal. Tahun; vol(issue); pages. Doi:xxx.xxxx.</p> <p>Carter, J. Independence Factors. <i>Americana</i> 1975; 1 (5):1-9. http://www.jstor.org/stable/1223445 (diakses 20 Mei, 2013).</p> <p>Vargas, JA. "The Face of Facebook". <i>New Yorker</i> 2011; 70 (12). Doi:10.1016/...</p>
<p>Media Lain</p>		<p>Penulis. Judul [format]. Penerbit Tempat Terbit: Penerbit; Tahun</p> <p>Hanung B. Sejarah Dokter Indonesia [DVD]. Yogyakarta, DIY: Intimedia Sinema; 2015.</p>

**Modifikasi dari berbagai sumber*

Gaya Penulisan atau Model Sitiran lain sebenarnya banyak juga berkembang di kalangan akademisi atau peneliti. Mereka mengembangkan model-model sendiri yang digunakan untuk kepentingan penelitian atau penulisan di bidang-bidang tertentu. Penggunaan model atau gaya sitiran ini sekarang banyak dipermudah dengan berkembangnya program-program aplikasi *reference manager*.

5. HARVARD Style

Penulisan untuk *harvard style* untuk cara sitiran atau kutipan, yaitu “Nama Belakang Penulis” dan “Tahun Publikasi” dikutip dalam teks, dan Daftar Pustaka (Daftar Semua Kutipan/Referensi Yang Digunakan) disertakan pada akhir Laporan Penelitian sesuai dengan urutan Alfabet Nama Penulis. Kutipan pada umumnya harus sama dengan aslinya, baik susunan kata maupun ejaan dan tanda bacanya. Penulisan sumber dalam pengutipan teks dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi tergantung kalimat atau paragraf yang akan ditulis. Berikut tata cara pengutipan berdasarkan sumber referensinya:

1. Nama Penulis Dituliskan Didalam Teks
 - Notoatmodjo (2009) menyatakan bahwa penelitian pada dasarnya penelitian merupakan cara ilmiah untuk..... atau,
 - Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk..... (Notoatmodjo, 2009).

2. Terdapat Lebih Dari Satu Penulis yang Dikutip
 - Thomas (2001) dan Andrew (2005) menunjukkan bahwa
 - atau,
 - Penelitian merupakan (Thomas,2001; Andrew, 2005).

3. Dua Penulis Dari Satu Sumber
 - Ibnu dan Sunindya (2009) mengemukakan bahwa penelitian
 - atau,
 - Penelitian..... (Ibnu & Sunindya, 2009).

4. Lebih Dari Dua Penulis dari Satu Sumber
Bila terdapat lebih dari dua penulis, hanya nama pertama saja yang disebut, diikuti '*et al*' (untuk referensi berbahasa asing) atau 'dkk' (untuk referensi berbahasa Indonesia)
 - Thomas *et al* (2009) menyatakan bahwa pada umumnya
 - Fajar, dkk (2009) mengatakan bahwa
 - Penelitian terbaru menunjukkan bahwa..... (Thomas *et al*, 2009)

5. Tanpa Nama
Jika penulis tidak dapat diidentifikasi gunakan '**Anonim**' disertai judul tulisan dan tahun penerbitan dituliskan dengan *huruf miring (italic)*.
 - *Social Marketing Strategy (Anonim, 1999)*

6. Sumber Sekunder Atau Sumber Kedua
Dalam pengutipan, sebisa mungkin menggunakan sumber asli (sumber primer) sebagai rujukan. Namun ada kalanya suatu teks yang telah dikutip oleh orang lain tidak dapat ditemukan sumber rujukan aslinya, maka dalam hal ini kutipan tersebut dapat di gunakan. Sumber seperti ini disebut sebagai sumber sekunder dan **harus dinyatakan** seperti itu dalam pengutipannya:
 - Penelitian adalah..... (Brown 1996 dalam Bassett 1986)
 - Pada penelitian yang dilakukan oleh Brown (1996 dikutip dalam Bassett 1986) ditemukan bahwa
 - White, seperti yang dipaparkan oleh Black (1994) menjelaskan bahwa

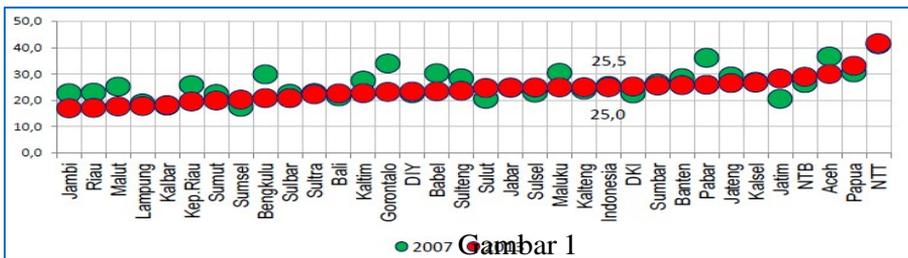
7. Beberapa Tulisan Oleh Satu Penulis Dalam Tahun Yang Berbeda
Bila terdapat lebih dari satu publikasi dari seorang penulis yang menggambarkan hal yang sama dan tulisan tersebut dipublikasikan dalam tahun yang berbeda, maka referensinya harus dituliskan **dalam urutan waktu** (yang awal dituliskan lebih dahulu) :
 - Dijelaskan oleh Sugiyono(1999, 2001) bahwa penelitian merupakan.....
 - Penelitian adalah..... (Sugiyono, 1999, 2001).

8. Beberapa Tulisan Dari Satu Penulis Dalam Tahun Yang Sama
 Jika beberapa tulisan yang dirujuk dipublikasikan pada tahun yang sama oleh penulis yang sama maka sumber rujukan dibedakan dengan menambahkan **huruf kecil** pada tahun :
 - Dalam penelitian terdahulu oleh William (1999a) ditemukan bahwa, namun pada penelitian selanjutnya yang juga dilakukan oleh William (1999b) dihasilkan

9. Institusi
 Jika suatu tulisan atau karya dituliskan oleh suatu organisasi maka penulisan rujukan dilakukan atas nama organisasi tersebut, baik oleh asosiasi, perusahaan, ataupun departemen pemerintahan. Penggunaan singkatan dari nama sebuah organisasi (misalnya BPS) dapat dilakukan, dengan menuliskan **nama lengkapnya pada kutipan pertama**.
 - Kutipan pertama : Badan Pusat Statistik (BPS), 2007
 - Kutipan kedua dan selanjutnya : BPS, 2007

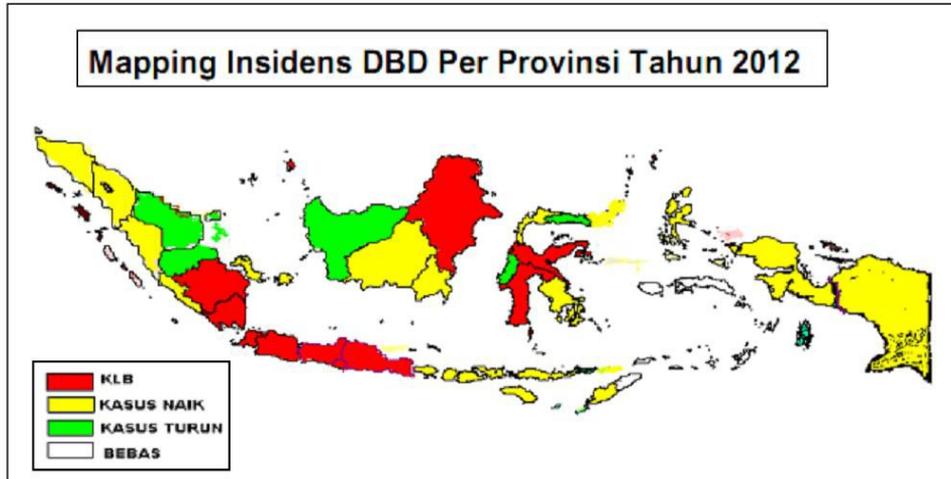
10. Tabel dan diagram
 Bila menyajikan data dari sebuah diagram atau tabel, atau meng*copy* keseluruhan tabel atau diagram, maka **sumbernya harus disebutkan**. Rujukan yang diambil dari teks menjadi sebuah tabel harus disebutkan **penulis dan halamannya** (misalnya Soekidjo 2005, hal 43), agar pembaca dapat melakukan verifikasi data tersebut. Bila data tersebut bukan milik si penulis tetapi diambil dari sumber lain, maka rujukan tersebut menjadi sumber sekunder.

Contoh 1:



Gambar 1

Contoh 2

**A. CARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA (*BIBLIOGRAPHY*)**

Daftar pustaka merupakan daftar referensi dan bibliografi. Sebagai daftar referensi, daftar pustaka memuat informasi detail dari seluruh referensi atau sumber bacaan yang digunakan atau dikutip dalam Penyusunan Proposal Penelitian. Daftar pustaka bertujuan untuk memudahkan pembaca menemukan sumber yang digunakan dalam suatu penulisan. Adapun cara dan susunan penulisan Daftar Pustaka yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Buku

Cara Penulisan: Nama, Inisial., Tahun. *Judul buku*. Edisi.
Tempat Penerbitan: Penerbit.

Ketentuan:

- a) Nama belakang penulis tanpa gelar ditulis dengan huruf awal kapital diikuti oleh koma
- b) Inisial nama depan dan tengah: singkatan nama, ditulis dengan huruf kapital diikuti titik setelah setiap inisial dan koma setelah titik pada inisial terakhir
- c) Tahun: Tahun penerbitan diikuti titik
- d) udul: Judul lengkap buku dalam huruf *Italic* dengan huruf kapital huruf awal pada kata pertama saja (TIDAK SETIAP KATA/ *SENTENCE CASE*). Diikuti oleh titik kecuali terdapat sub judul.
- e) Sub judul: Diikuti titik dua setelah judul, tanpa huruf kapital kecuali kata yang diharuskan untuk ditulis dalam huruf kapital. Diikuti oleh titik
- f) Edisi: Nomor edisi ditulis hanya bila buku yang digunakan bukan edisi pertama dengan menggunakan angka diikuti titik.
- g) Tempat Penerbitan: Kota atau negara dimana buku diterbitkan diikuti oleh titik dua
- h) Penerbit: perusahaan penerbit diikuti titik.
- i) Bila dalam teks kutipan terdapat tiga atau empat penulis dan nama penulis pertama dituliskan diikuti "dkk" atau *et al*, tetapi pada daftar pustaka semua sebagai berikut:

nama penulis harus dituliskan. Bila lebih dari empat penulis, barulah nama penulis pertama dituliskan dengan diikuti "dkk" (referensi dalam bahasa Indonesia) atau *et al* (referensi berbahasa asing)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka dari BUKU:

- **Oleh Satu Penulis**

Hadi, S., 2001. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- **Oleh Dua sampai Empat Penulis**

Untuk buku dengan *Dua sampai Empat Penulis*, nama

dituliskan dalam urutan seperti urutan yang ada didalam dokumen/buku. Gunakan tanda "&", dan bukan "dan" atau "and" untuk menghubungkan dua nama terakhir.

Contoh :

Heriyanto, A., & Sandjaja, B., 2006. *Panduan penelitian*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Besanko, D., Dranove, D., Shanley, M & Schaefer, S., 2003. *Economic of strategy*. 3rd Ed, New York: J. Willey.

- **Lebih Dari Empat Penulis**

Bila terdapat lebih dari empat penulis, maka hanya penulis pertama yang dicantumkan, diikuti oleh "dkk" atau "*et al*".

Contoh:

Fajar, I. *dkk.*, 2009. *Statistika untuk praktisi kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

2. **Buku Terjemahan/Saduran**

Contoh:

Karyadi dan Suwarni, S (penyadur)., 1978. *Marketing management*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

3. **Penulis Dengan Lebih Dari Satu Karya Dalam Tahun Yang Sama**

Bila terdapat beberapa karya oleh seorang penulis dalam tahun yang sama yang digunakan dalam teks, maka mereka dibedakan dengan menambahkan huruf kecil setelah tahun dimana urutannya sesuai dengan urutan pengutipan dalam teks.

Contoh :

Soros, G., 1966a. *The road to serfdom*. Chicago: University of Chicago Press.

Soros, G., 1966b. *Beyond the road to serfdom*. Chicago: University of Chicago Press.

Hal ini juga berlaku jika terdapat beberapa penulis dengan

nama belakang yang sama. Sebagai alternatif, inisial dituliskan juga dalam pengutipan.

4. **Bahan Kuliah atau Handout** (*Nasir, A. 2011*)

Cara penulisan:

- a) Nama Pengarang (*ditulis dari Nama Akhir/Belakang, diikuti dengan Inisial Nama Depan dan selanjutnya*).
- b) Tahun
- c) Judul Topik Handout/Bahan Kuliah: DICETAK MIRING
- d) Tulisan Lecture Handout/Bahan Kuliah/Materi Kuliah diikuti dengan Nama Mata Kuliah: DICETAK TEBAL.
- e) Kota tempat perguruan tinggi tersebut
- f) Naa Perguruan Tinggi Contoh:
Setyawan, D.A., 2011. *Pengantar dasar-dasar statistik deskriptif*. **Materi Kuliah: Statistika Kesehatan**. Surakarta. Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta.

5. **Buku Elektronik (E-Books)**

Penulis, inisial., tahun. Judul buku. [tipe media]. Tempat Penerbitan: Penerbit Alamat website/URL secara detail, digarisbawahi & [tanggal akses]

Contoh:

Employment law and practice. 2005.
[CD-ROM]. London:

Gee <http://www.libweb.anglia.ac.uk/E-books>
[diakses 5 Juli 2006]

6. **Artikel Jurnal**

Penulis, Inisial., Tahun. Judul artikel. *Judul Lengkap Jurnal*, Nomor Volume (nomor issu/bagian), halaman.

Catatan:

- a) Nama belakang penulis tanpa gelar ditulis dengan huruf awal kapital diikuti oleh koma
- b) Inisial nama depan dan tengah : singkatan nama ditulis dengan huruf kapital diikuti titik setelah setiap inisial dan koma setelah titik pada inisial terakhir

- c) Tahun: Tahun penerbitan diikuti titik
- d) Judul: Judul lengkap artikel TIDAK dalam huruf *Italic* dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama. Diikuti oleh titik kecuali terdapat sub judul
- e) Sub judul: Diikuti titik dua setelah judul, tanpa huruf kapital kecuali kata yang diharuskan untuk ditulis dalam huruf kapital. Diikuti oleh titik

- f) Judul Jurnal: Judul lengkap jurnal, dalam huruf *miring*, dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata penghubung, diikuti oleh koma
- g) Nomor Volume:
- h) Nomor isu: didalam kurung, diikuti koma
- i) Halaman: tuliskan p atau hal diikuti titik, lalu halaman pertama dan halaman akhir artikel tersebut dihubungan tanda ”-”. Diikuti titik.

Contoh:

- Perry, C., 2001. What health care assistants know about clean hands. *Nursing Times*, 97 (22), p. 63-64.
- Amqam, H., 2006. ISO 14001 adoption by local authorities. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1 (22), hal. 273-285.

7. Artikel Surat Kabar

Penulis, Inisial, Tahun. Judul artikel. *Nama Koran*, tanggal dan bulan diikuti halaman.

Contoh:

Budiono, B., 2008. Hati-hati konsumsi suplemen antioksidan. *Tribun Timur*, 7 Feb. Hal.4.

8. Artikel Jurnal Dari Sumber Elektronik dari Internet

Penulis, inisial, tahun. Judul artikel. *Judul jurnal*, [tipe media] Nomor volume (nomor isu/bagian), halaman jika ada. Alamat website/URL secara detail dan digarisbawahi. Pada bagian ini, yang dicetak miring adalah Nama JURNAL-nya BUKAN Judul Artikelnya. Penulisan Daftar Pustaka dari Jurnal Elektronik (Internet) ini juga dapat menggunakan aplikasi Mendeley Desktop dengan *Style Sitation: Harvard*.

Contoh:

Boulos, M.N.K., Roudsari, A.V. & Carson, E.R., 2001. Health Geomatics: An Enabling Suite of Technologies in Health and Healthcare. *Journal of Biomedical Informatics*, 34, pp.195-219. Available at:

<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1532046401910159>.

Mccrory, P. *et al.*, 2012. Efficacy of acupuncture for chronic knee pain: protocol for a randomised controlled trial using a Zelen design. *Bmc Complementary And Alternative Medicine*. Available at:

<http://www.biomedcentral.com/1472-6882/12/161/abstract>.

Menggunakan Bantuan Aplikasi berbasis Komputer untuk Pembuatan Daftar Pustaka secara Otomatis & Terstandard Internasional.

9. **Internet**

Kemampuan teknologi khususnya teknologi informasi berkembang begitu pesat menyebabkan perang dengan mudah mengakses informasi melalui internet. Kemudahan ini tidak bisa disalahgunakan untuk memperoleh informasi tanpa memperhatikan otoritas keilmuan dan kepakaran orang atau lembaga penyedia informasi tersebut. Acuan berupa hasil penelitian, data base dan perangkat lunak (software) untuk analisis data tersedia dalam situs web dengan alamat Warning Wera Wanua (World Wide Web, WWW) tertentu. **BUKAN <http://google.com>**, ini hanya berfungsi sebagai Mesin Pencari (*Search Engine*).

Cara Penulisan Daftar Pustaka dengan referensi dari Internet sebagai berikut.

Penulis, Inisial., Tahun. Judul dokumen, [tipe media]. Alamat website/URL secara detail, digarisbawahi [tanggal akses]

Contoh :

National electronic Library for Health. 2003. Can walking make you slimmer and healthier? [online]. (diupdate 16 Januari 2005). <http://www.nhs.hth.walking> [diakses 10 April 2005]

Penulisan alamat elektronik tersebut diperoleh saat mengunduh (men-*download*) judul tersebut harus dicatat dengan baik sebab setelah disimpan pada media penyimpanan (*flash disk/hard disk*) maka alamat tersebut tidak nampak di layar monitor lagi.

10. Korespondensi Melalui Email Atau Bahan Diskusi

Bila ingin menggunakan rujukan dari korespondensi pribadi melalui email atau diskusi milis, yang harus diperhatikan betul adalah ijin untuk menggunakan rujukan tersebut.

Cara Penulisan:

Penulis, Tahun. Judul surat atau postingan. [tipe media]. Nama penerima. Alamat korespondensi. tanggal pengiriman, termasuk waktu pengiriman. Alamat URL.[tanggal diakses]

Contoh:

jones@jones.com, 2005. Mobile phone developments. [E-mail]. Email kepada R.G.Schmit (r.g.schmit@syy.ac.uk). Dikirim Senin 7 Juni 2005, 08.15.http://gog.defer.com/2004_07_01_defer_archive.html. [diakses: 7 Juli 2005]

11. Laporan Penelitian, Thesis dan Disertasi

Penulis, tahun. Judul Laporan Penelitian, tesis atau disertasi. Jenis. Nama program pendidikan. Nama perguruan tinggi, tempat. Pada bagian ini yang dicetak miring adalah Jenis Laporrannya (Skripsi, Tesis, Disertasi).

Contoh:

Maraq, M.A. 1995. Transport of dissolved volatile on yield and morphology of *Amaranthus cruentus* and *Amarantus hypochondriatus*. *Thesis*. Univ. of Arkansas, Fayetteville.

12. Prosiding Konferensi Ilmiah

Contoh:

Onaga, K. 1983. *Development and environmental protection in coastal zones*. Proc. of the Okinawa conference on the

importance of bypassed area in Asian economic development. Tokyo: Nasional institute for research advancement, p.80-108

Caviness, C.E. & F.C Collins. 1985. *Double cropping*. P.1032-1038. In R. Shibles (ed.) World soybean research III. Proc. World Soybean Res. Conf. 3rd, Ames, IA. 12-27 Aug. 1984. Westview Press, Boulder, CO.

Harris, H.C.,P.J.M. Cooper, & M. Pala. 1991. *Soil and crop management for improved water use efficiency in rainfed areas*. Proc. Int. workshop, Ankara, Turkey. 15-19 May 1989.

13. **Peraturan Pemerintah dan Undang-undang**

Contoh:

UU No 23 Tahun 1997. *Tentang pengelolaan lingkungan hidup*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup.

14. **Publikasi Resmi Dari Suatu Institusi**

Contoh:

BPS, 2002. *Statistik Indonesia 2000*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Badan POM, 2005. *National profile on the infrastructure management of chemicals in Indonesia*. Jakarta: Kelompok Kerja Profil Nasional Badan POM.

15. **Sumber Tanpa Nama**

Contoh:

Anonim, 1973. *The knew book of knowledge*. Canada: Grolier Inc.

Bila terdapat sumber rujukan tanpa nama dengan tahun yang sama, tambahkan **huruf kecil** dibelakang tahun yang diurut sesuai dengan urutan kutipan dalam teks.

Contoh:

Anonim, 1990a. *The land resources of Indonesia*. Jilid 3. Jakarta: PT. Cipta Adipustaka.

Anonim, 1990b. *Indonesian national forestry action plan*. Ministry of Agriculture & FAO.

16. **DVD atau Video**

Cara Penulisan: Penulis, Tahun publikasi. Judul lengkap DVD atau Video [media]. Tempat Publikasi: Penerbit

Contoh:

Warner Brothers, 2005. *Great films from the 80s: a selection of clips from Warner Brothers top films from the 1980s*. [DVD]. New York: Warner Brothers.

Dream Land Home Video, 2006. *The privileged planet: the search for the purpose of the universe*. [VCD]. Indonesia. PT Magixtama Etika.

17. **Jika bibliografi atau daftar pustaka berisi beberapa tulisan dari penulis yang sama**, maka tulisan kedua dan seterusnya tidak perlu disebutkan nama penulisnya, tetapi cukup dengan memberi garis saja.

Contoh:

Ishikawa, S. 1967. *Economic development in asian perspective*. Tokyo: Kynokuniya Book Store.

_____.1972. *A note on choice of technology in China*. Jour. Dev. Stud.

Vol.9, October 1972, pp.161-186.

References Manager atau Citation Management Tools

Selain risiko terhadap kemudahan melakukan plagiat akibat budaya *copy paste*, perkembangan teknologi juga telah memberikan kemudahan bagi para penulis dalam melakukan kutipan atau sitiran melalui berbagai macam program aplikasi. Program aplikasi yang biasa disebut dengan *References Manager* atau *Citation Management Tools* ini dapat dengan mudah ditemukan dan digunakan oleh para penulis, baik yang diperoleh secara gratis maupun berbayar. Beberapa contoh aplikasi atau perangkat lunak tersebut di antaranya: (1) *Mendeley Reference Manager* (www.mendeley.com); (2) *Zotero* (www.zotero.org); (3) *EndNote* (endnote.com); (4) *RefWorks* (www.refworks.com); (5) *Reference Manager* (www.refman.com); (6) *CiteULike* (www.citeulike.org).

Selain untuk membuat kutipan dengan gaya atau model tertentu yang lazim digunakan, aplikasi *references manager* juga saat ini sudah dikembangkan sehingga para penulis maupun peneliti dapat melakukan kolaborasi dengan penulis atau peneliti lain, mencari sumber informasi dari berbagai sumber seperti *e-journal* dan *e-databases*, sehingga mampu memberikan analisis sitiran atau menampilkan statistic sitiran. Apalikasi reference manager sekarang tidak sekedar memudahkan melakukan kutipan, tetapi mendukung pula mendukung penulis untuk mendapatkan sumber informasi secara valid, bertanggung jawab, dan bebas dari tindakan-tindakan plagiasi.

Daftar Pustaka

Barret Library and Information Technology Services (n.d.). What is a Citation. Diakses dari http://www.rhodes.edu/barret/5.1.6_citation.pdf.

Canterbury, New Zealand: Author. Retrieved from <http://library.lincoln.ac.nz/Documents/Library/APA-Style-Referencing.pdf>.

Coates Library, Trinity University. (n.d.). Turabian Style Citations (Notes-Bibliography). Diakses 4 Juli 2013, dari <http://lib.trinity.edu/research/citing/turabiannotes.pdf>.

- George Forbes Memorial Library, Lincoln University. (2010). *APA style referencing*, 6th Edition.
- Hunter, J.(n.d.) The Importance of Citation. Diakses dari <http://web.grinnell.edu/Dean/Tutorial/EUS/IC.pdf>.
- Killam Library, Dalhousie University. (2009). *MLA style (7th): Guick guide*. Nova Scotia (NS), Canada:Author. Retrieved from [https://libraries.dal.ca/content/dam/dalhousie/pdf/library/s tyle_Guides/mla_style7%20\(1\).pdf](https://libraries.dal.ca/content/dam/dalhousie/pdf/library/s%20style_Guides/mla_style7%20(1).pdf).
- Oshawa, Canada: Author. Retrieved from <http://www.durhamcollege.ca/wp-content/uploads/MLA.pdf> Surabaya, Indonesia: Author.
- Texas U&M University Library (n.d.) What is a Citation. Diakses dari library.tamu.edu/help/help-yourself/using-materials-services/online-tutorials/citing-sources/index.html.
- The Library, Durham College & UOIT. (2011). *Your guide to bibliography citation: MLA citation style*.
- Universitas Kristen Petra. (2008). *Pedoman tata tulis tugas akhir mahasiswa Universitas Kristen Petra*.

Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
Jl. Teknika Utara, Pogung, Yogyakarta
Telpon: (0274) 564239, 544975, 555881
Fax: (0274) 564239, 547861
E-mail: sps@ugm.ac.id
Website: <http://pasca.ugm.ac.id>